

**EFEKTIVITAS IRINGAN ANSEMBEL MUSIK PADA
EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA
DI SD BOPKRI DEMANGAN III**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

PITARIZKA INTAN WIDURI
05208241014

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Efektivitas Iringan Ansambel Musik Pada Ekstrakurikuler Paduan Suara di SD Bopkri Demangan III* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 5 Juni 2012

Pembimbing I,


Drs. Agus Untung Yulianta
NIP. 19590722 198812 1 001

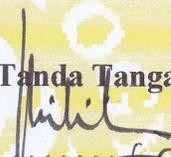
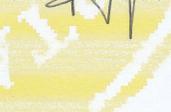
Yogyakarta, 5 Juni 2012

Pembimbing II,

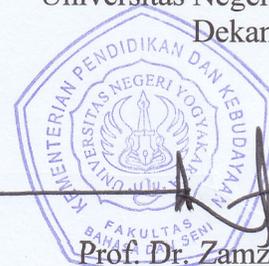

Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd
NIP. 19601201 198803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Efektivitas Iringan Ansambel Musik Pada Ekstrakurikuler Paduan Suara di SD Bopkri Demangan III* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada, 7 Juni 2012 dan dinyatakan lulus.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji	Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum		14 Juni 2012
Sekretaris Penguji	Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.		14 Juni 2012
Penguji I	Drs. Sritanto, M.Pd.		14 Juni 2012
Penguji II	Drs. Agus Untung Yulianta		14 Juni 2012

Yogyakarta, 14 Juni 2012
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

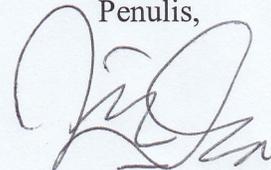
Nama : Pitarizka Intan Widuri
NIM : 05208241014
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul "*Efektivitas Iringan Ansambel Musik Pada Ekstrakurikuler Paduan Suara di SD Bopkri Demangan III*" ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang benar.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 5 Juni 2012

Penulis,



Pitarizka Intan Widuri

MOTTO

"Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal."

(Ayub 42:2)

"TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya."

(Mazmur 28:7)

Halaman Persembahan

Ku persembahkan karya istimewa ini yang tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, doa, serta dukungan orang-orang yang berarti dalam hidupku,

- ♪ Tuhan Yesus yang baik, hanya dengan kemurahan dan kebaikan-Mu saja aku bisa melewati semua ini. Thanks GOD.
- ♪ Bapak dan Ibu tercinta, serta Mama yang menjadi motivasi utamaku, terimakasih yang tak terhingga atas segala doa dan perjuangan Bapak dan Ibu untuk menghantarkanku meraih gelar sarjana ini....aku akan selalu berusaha memberikan yang terbaik.
- ♪ Papa, atas support dananya, walaupun sering telat2 ☺, but thx a lot Papz, berharap Papa ada saat wisuda nanti.
- ♪ Harry Sopacua kasih'ku yang selalu setia mendampingi, mendukung, menguatkan dan mendoakanku senantiasa. Tengkiuu hunny, luv U so much ;)
- ♪ Mas Seno, mba Hesti, mas Gindo, mba Puji, mba Kris, om Agus, Apem, Citong, Alena, Sari, Sinta, Valda dan seluruh keluarga besarku, tengkiuuu atas segala dukungan dan doa om, tante, dan adek2ku yg lucu. I love U all.
- ♪ Ichank, Fun-tea, Valen, dan semuuuuuaaaa sahabat2 angkatan '05 tersayang yang banyak sekali membantu, mendoakan, serta mendengarkan keluh kesahku setiap saat ☺. Tengkiuuuu so much.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Bapak Drs. Agus Untung Yulianta, M.Pd selaku Pembimbing 1, terima kasih atas bimbingan, petunjuk, dan motivasinya serta kemudahannya.
2. Ibu Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, saran dan masukannya.
3. Ibu Jajuk Triningsih, S.Th selaku Kepala sekolah SD Bopkri Demangan III, terimakasih telah memberikan izin untuk penelitian skripsi ini.
4. Bapak Nitonada Novantries Zebua selaku guru seni budaya dan ekstrakurikuler musik di SD Bopkri Demangan III, terimakasih telah banyak membantu dalam penelitian skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saya sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi kita.

Yogyakarta, 5 Juni 2012

Pitarizka Intan W

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Tinjauan Tentang Efektivitas	8
2. Tinjauan Tentang Seni Musik	9
3. Tinjauan Tentang Iringan Ansambel Musik ...	10
a. Pengertian Ansambel Musik	10
b. Jenis Ansambel Musik	11
4. Tinjauan Tentang Ekstrakurikuler	18

5. Tinjauan Tentang Paduan Suara	18
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Variabel Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian	31
D. Metode Pengumpulan Data	32
1. Pengukuran Sebelum Eksperimen	34
2. Pengukuran Sesudah Eksperimen	35
E. Tempat dan Waktu Penelitian	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Uji Keandalan Antar Rater	39
H. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Hipotesis	41
2. Pengujian Persyaratan Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Penelitian	44
a). Pre-test	44

b). Posttest	47
B. Persyaratan Analisis	49
1. Normalitas	50
2. Homogenitas	50
3. Uji Hipotesis	51
C. Pengujian Deskriptif	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kisi-kisi penilaian ketrampilan bernyanyi	39
Tabel 2 : Skor pre-test kelompok eksperimen	45
Tabel 3 : Skor pre-test kelompok kontrol	46
Tabel 4 : Skor posttest kelompok eskperimen	47
Tabel 5 : Skor posttest kelompok kontrol	48
Tabel 6 : Reliabilitas rater	49
Tabel 7 : Hasil uji normalitas	50
Tabel 8 : Hasil uji homogenitas	51
Tabel 9 : Hasil uji t	51
Tabel 10: Besar peningkatan	53
Tabel 11: Kualitas awal (pretest) paduan suara eksperimen	53
Tabel 12: Kualitas akhir (posttest) paduan suara eksperimen	54
Tabel 13: Kualitas awal (pretest) paduan suara kontrol	55
Tabel 14: Kualitas akhir (posttest) paduan suara kontrol	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Pianika	13
Gambar 2 : Rekorder	13
Gambar 3 : Glockenspiel	14
Gambar 4 : Keyboard	15
Gambar 5 : Gitar elektrik	16
Gambar 6 : Bass elektrik	17
Gambar 7 : Drumset	18
Gambar 8 : Histogram kualitas paduan suara eksperimen	54
Gambar 9 : Histogram peningkatan kualitas paduan suara eksperimen	55
Gambar 10: Histogram kualitas paduan suara kontrol	57
Gambar 11: Histogram peningkatan kualitas paduan suara kontrol	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Uji Keandalan Antar Rater	68
Lampiran 2 : Uji deskriptif kelompok eksperimen	70
Lampiran 3 : Uji deskriptif kelompok kontrol	71
Lampiran 4 : Uji normalitas	72
Lampiran 5 : Uji homogenitas pretest	73
Lampiran 6 : Uji T	74

EFEKTIVITAS IRINGAN ANSAMBEL MUSIK PADA EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SD BOPKRI DEMANGAN III

Oleh Pitarizka Intan Widuri
NIM. 05208241014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas iringan ansambel musik pada ekstrakurikuler paduan suara SD Bopkri Demangan III Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen di mana peneliti membagi populasi menjadi 2 kelompok terdiri dari 15 siswa tiap kelompok. Metode pengambilan sampel menggunakan *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Uji T digunakan dalam proses analisis data untuk mengungkap perubahan yang terjadi selama adanya perlakuan pada kelompok eksperimen dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan iringan ansambel musik dapat meningkatkan kualitas paduan suara secara signifikan, dengan hasil uji t sebesar 2.136 dan sig = 0.042. Tercatat peningkatan kualitas paduan suara kelompok yang diiringi ansambel musik (eksperimen) sebesar 12.10% (\bar{x} pre = 62.465, \bar{x} post = 70.022), sedangkan kelompok yang tidak diiringi ansambel musik (kontrol) sebesar 1.22% (\bar{x} pre = 64.022, \bar{x} post = 64.800). Bertolak dari hasil tersebut, maka iringan musik ansambel layak dipertimbangkan untuk digunakan dalam upaya meningkatkan kualitas paduan suara, khususnya untuk tingkat SD dan terutama di SD Bopkri Demangan III Yogyakarta.

**EFEKTIVITAS IRINGAN ANSEMBEL MUSIK PADA
EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA
DI SD BOPKRI DEMANGAN III**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

PITARIZKA INTAN WIDURI
05208241014

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Efektivitas Iringan Ansambel Musik Pada Ekstrakurikuler Paduan Suara di SD Bopkri Demangan III* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 5 Juni 2012

Pembimbing I,

Drs. Agus Untung Yulianta
NIP. 19590722 198812 1 001

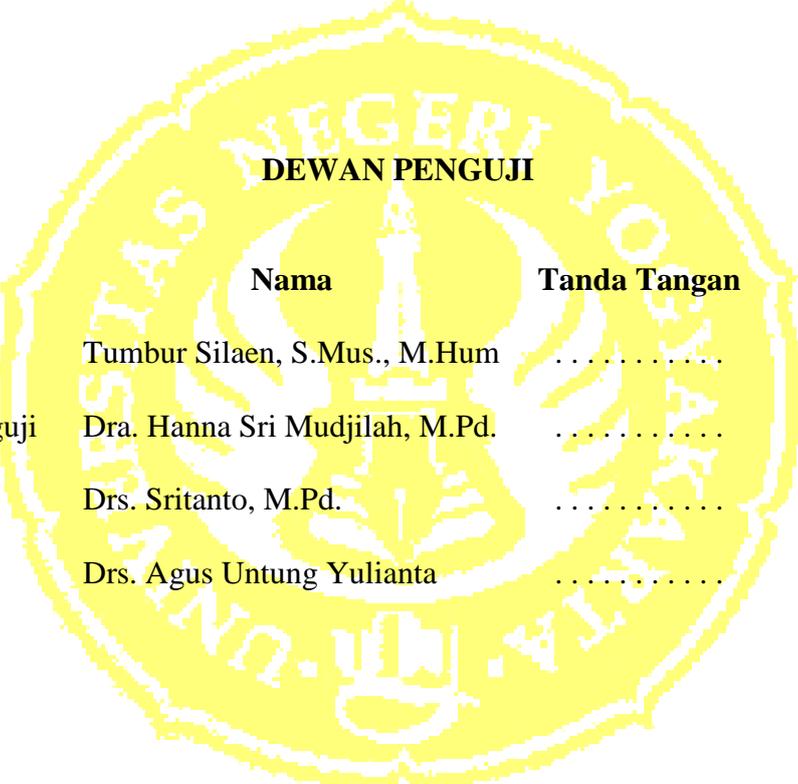
Yogyakarta, 5 Juni 2012

Pembimbing II,

Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd
NIP. 19601201 198803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Efektivitas Iringan Ansambel Musik Pada Ekstrakurikuler Paduan Suara di SD Bopkri Demangan III* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada, 7 Juni 2012 dan dinyatakan lulus.



DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji	Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum	11 Juni 2012
Sekretaris Penguji	Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.	11 Juni 2012
Penguji I	Drs. Sritanto, M.Pd.	11 Juni 2012
Penguji II	Drs. Agus Untung Yulianta	11 Juni 2012

Yogyakarta, 11 Juni 2012
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Pitarizka Intan Widuri
NIM : 05208241014
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul "*Efektivitas Iringan Ansambel Musik Pada Ekstrakurikuler Paduan Suara di SD Bopkri Demangan III*" ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang benar.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 5 Juni 2012
Penulis,

Pitarizka Intan Widuri

★MOTTO★

"Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal."

(Ayub 42:2)

"TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya."

(Mazmur 28:7)

Halaman Persembahan

Ku persembahkan karya istimewa ini yang tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, doa, serta dukungan orang-orang yang berarti dalam hidupku,

- ♪ Tuhan Yesus yang baik, hanya dengan kemurahan dan kebaikan-Mu saja aku bisa melewati semua ini. Thanks GOD.
- ♪ Bapak dan Ibu tercinta, serta Mama yang menjadi motivasi utamaku, terimakasih yang tak terhingga atas segala doa dan perjuangan Bapak dan Ibu untuk menghantarkanku meraih gelar sarjana ini....aku akan selalu berusaha memberikan yang terbaik.
- ♪ Papa, atas support dananya, walaupun sering telat2 ☺, but thx a lot Papz, berharap Papa ada saat wisuda nanti.
- ♪ Harry Sopacua kasih'ku yang selalu setia mendampingi, mendukung, menguatkan dan mendoakanku senantiasa. Tengkiuu hunny, luv U so much ;)
- ♪ Mas Seno, mba Hesti, mas Gindo, mba Puji, mba Kris, om Agus, Apem, Citong, Alena, Sari, Sinta, Valda dan seluruh keluarga besarku, tengkiuuu atas segala dukungan dan doa om, tante, dan adek2ku yg lucu. I love U all.
- ♪ Ichank, Fun-tea, Valen, dan semuuuuuaaaa sahabat2 angkatan '05 tersayang yang banyak sekali membantu, mendoakan, serta mendengarkan keluh kesahku setiap saat ☺. Tengkiuuuu so much.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Bapak Drs. Agus Untung Yulianta, M.Pd selaku Pembimbing 1, terima kasih atas bimbingan, petunjuk, dan motivasinya serta kemudahannya.
2. Ibu Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, saran dan masukannya.
3. Ibu Jajuk Triningsih, S.Th selaku Kepala sekolah SD Bopkri Demangan III, terimakasih telah memberikan izin untuk penelitian skripsi ini.
4. Bapak Nitonada Novantries Zebua selaku guru seni budaya dan ekstrakurikuler musik di SD Bopkri Demangan III, terimakasih telah banyak membantu dalam penelitian skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saya sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi kita.

Yogyakarta, 5 Juni 2012

Pitarizka Intan W

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Tinjauan Tentang Efektivitas	8
2. Tinjauan Tentang Seni Musik	9
3. Tinjauan Tentang Iringan Ansambel Musik ...	10
a. Pengertian Ansambel Musik	10
b. Jenis Ansambel Musik	11
4. Tinjauan Tentang Ekstrakurikuler	18

5. Tinjauan Tentang Paduan Suara	18
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Variabel Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian	31
D. Metode Pengumpulan Data	32
1. Pengukuran Sebelum Eksperimen	34
2. Pengukuran Sesudah Eksperimen	35
E. Tempat dan Waktu Penelitian	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Reliabilitas Rater	39
H. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Hipotesis	40
2. Pengujian Persyaratan Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Penelitian	44
a). Pre-test	44

b). Posttest	47
B. Persyaratan Analisis	49
1. Normalitas	50
2. Homogenitas	50
3. Uji Hipotesis	51
C. Pengujian Deskriptif	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kisi-kisi penilaian ketrampilan bernyanyi	36
Tabel 2 : Skor pre-test kelompok eksperimen	42
Tabel 3 : Skor pre-test kelompok kontrol	43
Tabel 4 : Skor posttest kelompok eskperimen	44
Tabel 5 : Skor posttest kelompok kontrol	45
Tabel 6 : Reliabilitas rater	46
Tabel 7 : Hasil uji normalitas	47
Tabel 8 : Hasil uji homogenitas	48
Tabel 9 : Hasil uji t	48
Tabel 10: Besar peningkatan	49
Tabel 11: Kualitas awal (pretest) paduan suara eksperimen	50
Tabel 12: Kualitas akhir (posttest) paduan suara eksperimen	51
Tabel 13: Kualitas awal (pretest) paduan suara kontrol	52
Tabel 14: Kualitas akhir (posttest) paduan suara kontrol	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Pianika	13
Gambar 2 : Rekorder	13
Gambar 3 : Glockenspiel	14
Gambar 4 : Keyboard	15
Gambar 5 : Gitar elektrik	16
Gambar 6 : Bass elektrik	17
Gambar 7 : Drumset	18
Gambar 8 : Histogram kualitas paduan suara eksperimen	51
Gambar 9 : Histogram peningkatan kualitas paduan suara eksperimen	52
Gambar 10: Histogram kualitas paduan suara kontrol	54
Gambar 11: Histogram peningkatan kualitas paduan suara kontrol	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Intraclass correlation	65
Lampiran 2 : Uji deskriptif kelompok eksperimen	66
Lampiran 3 : Uji deskriptif kelompok kontrol	67
Lampiran 4 : Uji normalitas	68
Lampiran 5 : Uji homogenitas pretest	69
Lampiran 6 : Uji homogenitas posttest	70
Lampiran 7 : Uji T	71

EFEKTIVITAS IRINGAN ANSAMBEL MUSIK PADA EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SD BOPKRI DEMANGAN III

Oleh Pitarizka Intan Widuri
NIM. 05208241014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas iringan ansambel musik pada ekstrakurikuler paduan suara SD Bopkri Demangan III Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen di mana peneliti membagi populasi menjadi 2 kelompok terdiri dari 15 siswa tiap kelompok. Metode pengambilan sampel menggunakan *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Uji T digunakan dalam proses analisis data untuk mengungkap perubahan yang terjadi selama adanya perlakuan pada kelompok eksperimen dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan iringan ansambel musik dapat meningkatkan kualitas paduan suara secara signifikan, dengan hasil uji t sebesar 2.136 dan sig = 0.042. Tercatat peningkatan kualitas paduan suara kelompok yang diiringi ansambel musik (eksperimen) sebesar 12.10% (\bar{x} pre = 62.465, \bar{x} post = 70.022), sedangkan kelompok yang tidak diiringi ansambel musik (kontrol) sebesar 1.22% (\bar{x} pre = 64.022, \bar{x} post = 64.800). Bertolak dari hasil tersebut, maka iringan musik ansambel layak dipertimbangkan untuk digunakan dalam upaya meningkatkan kualitas paduan suara, khususnya untuk tingkat SD dan terutama di SD Bopkri Demangan III Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan musik di dunia pendidikan di Indonesia akhir-akhir ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Hal ini terbukti bahwa musik menjadi salah satu faktor yang efektif untuk mempengaruhi perilaku sikap dan kecerdasan khususnya anak pada usia sekolah dasar. Pendidikan musik adalah salah satu cara untuk mengembangkan bakat bermusik setiap orang. Dengan mendengarkan musik, seorang anak akan terinspirasi dalam menyanyikan sebuah lagu dan terlatih untuk berapresiasi dengan baik. Pengaruh musik sangat penting di dalam menyeimbangkan pikiran, kehendak dan perasaan manusia. Tidak hanya itu, pendidikan seni pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan kreativitas anak sehingga terbentuk sikap apresiasif, kritis, dan kreatif pada diri anak.

Peranan pendidik sangatlah penting, yaitu pendidik harus menyiapkan materi dan memilih metode pembelajaran, serta pendidik juga harus mengetahui dan memahami keadaan setiap peserta didiknya demi kelancaran pembelajaran. Oleh karena itu, anak harus mendapatkan musiknya sendiri yaitu musik yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan fisik, psikis, serta intelektual mereka.

Menurut Ki Hajar Dewantara (1977 : 20) pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksud pendidikan, yaitu menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Pendidikan musik adalah salah satu cara untuk mengembangkan bakat bermusik setiap orang. Pengaruh musik sangat penting di dalam menyeimbangkan pikiran, kehendak dan perasaan manusia.

Sebagai suatu lembaga yang menjadi tempat untuk mengajar dan mendidik anak-anak, sekolah mempunyai tanggung jawab untuk membantu setiap siswa dalam mengembangkan semua kemampuan musikalnya. Inteligensi musikal adalah kemampuan untuk mengembangkan dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik dan suara (Suparno, 2004: 59). Dengan membina kecerdasan musikal siswa, maka guru telah membangun kemampuan musikal siswa.

Ironisnya di beberapa sekolah, pelajaran musik/seni suara acapkali dihilangkan, diganti dengan pelajaran lain yang dianggap lebih penting, misalnya matematika dan IPA (Jamalaus, 1981:28). Selain alasan tersebut, pelajaran musik juga membutuhkan jam yang tidak sedikit dan fasilitas beberapa jenis alat musik guna menunjang pembelajaran musik di sekolah.

Pembelajaran musik selain sebagai pendidikan musik di sekolah, juga dirasa berpengaruh terhadap aspek psikis (mental). Ada kalanya musik dijadikan manusia sebagai teman dalam melakukan aktivitas, dan tempat mengungkapkan perasaan atau isi hati seseorang. Belajar musik juga bisa melatih ketajaman pendengaran dan perasaan, sehingga anak terbiasa dengan suara-suara dan karakter alat-alat musik. Adanya hubungan yang erat antara proses kerja otak dan pusat emosi manusia, menjadikan musik mampu membentuk kecerdasan otak dan kecerdasan emosi.

Rasa ritmik dan bentuk kegiatan bermain musik dapat meningkatkan ungkapan diri kreatif anak, karena anak mengalami langsung olah musik dengan berbagai macam alat musik yang memiliki ragam warna bunyi yang khas dan berbeda-beda. Peran orangtua dalam memberikan latihan-latihan dan lingkungan yang mendukung penting juga dalam menentukan perkembangan kecerdasan bermusik seorang anak. Kegiatan musik perlu dikembangkan di luar pendidikan formal seperti: kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, lembaga pendidikan musik non formal atau lembaga kursus musik.

Berikut diungkapkan oleh Nimpoeno (2009: 8):

”Musik adalah salah satu produk dan aspek kebudayaan. Musik juga diyakini dapat mencerdaskan otak, lebih-lebih bagi murid Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak yang pertumbuhan pendengarannya berada pada puncak kepekaan. Dengan kata lain, kegiatan musik sangat membantu anak-anak untuk menyelami seluk beluk suasana hati dan relung pikiran yang paling dalam.”

SD Bopkri Demangan III Yogyakarta merupakan salah satu sekolah dasar yang peduli terhadap seni musik. Hal itu dapat dibuktikan bahwa di sekolah ini diselenggarakan kegiatan ekstrakurikuler musik, yaitu paduan suara. Di sekolah dasar pada umumnya, paduan suara hanya diiringi dengan keyboard saja. Ekstrakurikuler paduan suara meliputi kegiatan praktek sekaligus teori, yang diadakan setiap satu minggu sekali dengan durasi waktu selama 1 jam. Pada kegiatan ini, siswa diajarkan tentang bagaimana membaca notasi pada lagu yang akan dinyanyikan. Sedangkan pada saat pelajaran seni budaya, siswa tidak diajarkan untuk membaca notasi. Hal ini yang menyebabkan siswa kurang lincah dalam membaca notasi pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

Diperlukan metode baru untuk mengiringi paduan suara dalam bernyanyi, supaya menghasilkan suatu pementasan yang berbeda. Dengan adanya ansambel musik untuk mengiringi paduan suara, maka akan terlihat perbedaan hasil bernyanyi antara paduan suara dengan iringan ansambel musik, dan paduan suara dengan iringan keyboard. Yang menarik dari ekstrakurikuler ini adalah sebuah penyajian musik dengan menggabungkan band dan ansambel musik sebagai iringan paduan suara. Sedangkan di sekolah dasar lain, kebanyakan hanya ansambel sejenis saja. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler ansambel musik di SD Bopkri Demangan III adalah menumbuh-kembangkan bakat, minat serta eksistensi siswa dengan

didukung kegiatan yang menunjang, Oleh karena itu, ekstrakurikuler ini diharapkan dapat membantu perkembangan kepribadian para siswa baik perkembangan mental maupun perkembangan intelektual.

Alasan dipilihnya ekstrakurikuler ini untuk diteliti, adalah untuk mengetahui efektivitas iringan ansambel musik dalam mengiringi paduan suara di SD Bopkri Demangan III Yogyakarta, karena sejauh peneliti tahu di sekolah dasar lain belum ditemui adanya paduan suara dengan iringan ansambel musik. Selain itu, karena paduan suara SD Bopkri Demangan III aktif melakukan pementasan dalam beberapa acara, antara lain wisuda dan tutup tahun SD, pentas seni tahunan dalam rangka ulang tahun sekolah, acara Paskah dan Natal di sekolah, serta kegiatan rutin mengisi lagu rohani Kristen di gereja setiap 3 bulan sekali. Adapun repertoar yang dibawakan saat pentas adalah lagu-lagu rohani Kristen, lagu anak, lagu-lagu daerah, serta lagu-lagu populer.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara masih dibatasi waktu selama satu jam tiap pelajaran dalam setiap minggunya.

2. Kurangnya pengetahuan anak dalam membaca notasi, karena siswa tidak diajarkan membaca notasi pada pelajaran seni budaya, dan siswa diajarkan notasi hanya pada saat ekstrakurikuler.
3. Belum diketahui adanya efektivitas antara pengajaran paduan suara dengan menggunakan iringan ansambel dan pengajaran dengan menggunakan keyboard di SD Bopkri Demangan III Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini hanya akan dibatasi pada efektivitas iringan ansambel musik pada ekstrakurikuler paduan suara di SD Bopkri Demangan III Yogyakarta, ditinjau dari beberapa aspek yaitu efektivitas iringan, materi ekstrakurikuler musik, proses pembelajaran, dan evaluasi ekstrakurikuler ansambel musik dalam mengiringi paduan suara di SD Bopkri Demangan III Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, selanjutnya permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Seberapa efektif iringan ansambel musik dalam mengiringi paduan suara di SD Bopkri Demangan III Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas iringan ansambel musik pada ekstrakurikuler paduan suara SD Bopkri Demangan III Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa, dapat mengembangkan dan menambah wawasan tentang bermain musik ansambel.
2. Guru musik, dapat digunakan sebagai salah satu ansambel musik alternatif yang bisa diajarkan di sekolah.
3. Sekolah, dapat meningkatkan wacana dan menambah wawasan pengetahuan bagi siswa dan guru serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang akan datang.
4. Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Tinjauan Tentang Efektivitas

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia (Purwodarminto, 1966: 159) efektif berarti ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya). Menurut kamus lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris karangan Wojowasito dan Titowasito (1980: 122) dijelaskan bahwa efek adalah pengaruh, sedangkan *effective* berarti berhasil, tepat, manjur.

Pengertian efektivitas menurut *Ensiklopedia Administrasi* karangan The Liang Gie, dkk (1989: 109) adalah:

“Terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan. Setiap pekerjaan yang efisien tentu juga bersifat efektif, karena dilihat dari segi hasil, tujuan atau akibat yang dikehendaki dengan perbuatan itu telah tercapai bahkan secara maksimal (mutu atau jumlahnya).”

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas iringan ansambel musik pada ekstrakurikuler paduan suara adalah pengaruh, akibat, efek dari iringan ansambel musik dalam mengiringi paduan suara.

2. Tinjauan Tentang Seni Musik

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia (Banoë, 2003: 288). Jamalus (1988: 1).mengemukakan bahwa :

“Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.

Aristoteles menyatakan bahwa musik adalah tiruan seluk-beluk hati dengan menggunakan melodi dan irama. Musik juga memiliki kekuatan atau efek bagi moral dan jiwa, karena itu anak muda perlu didik dengan musik (Rachmawati, 2005: 15). Menurut Rachmawati, 2005: 16, bahwa unsur musik terdiri dari tiga macam yaitu : irama, melodi dan harmoni. Lebih lanjut dijelaskan pengaruh masing-masing unsur terhadap kejiwaan manusia adalah sebagai berikut :

- a. Plato mengungkapkan bahwa irama adalah suatu ketertiban terhadap gerakan melodi dan harmoni atau suatu ketertiban terhadap tinggi rendahnya nada (Prier, 2004: 40).
- b. Melodi adalah naik turunnya nilai nada. Suatu musik disebut utuh, jika melodi berpadu dengan irama, tempo, dan bentuk-bentuk lain dalam musik (Rachmawati, 2005: 17).

- c. Harmoni adalah cita rasa umum dan asasi dari bebunyian musik. Di era ini harmoni terkait dengan konsep akord sebagai sebuah struktur musik (Rachmawati, 2005: 17).

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa musik adalah ilmu atau seni suara atau bunyi yang mengandung unsur-unsur keselarasan atau keindahan dan dituangkan dalam irama, melodi dan harmoni, serta ekspresi.

3. Tinjauan Tentang Iringan Ansambel Musik

- a. Pengertian Ansambel Musik

Pengiring dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1989: 38) berarti orang yang mengiringi, pengikut, pengiring. Mengiringi berarti mengikuti atau menyertai dengan maksud mengawal, mengantarkan dan membawa suasana.

Ansambel berasal dari bahasa Perancis "*Ensemble*" yang artinya bersama. Permainan ansambel adalah memainkan sebuah lagu secara bersama-sama, dua orang atau lebih dengan mempergunakan berbagai macam instrumen musik dua atau lebih (Hartoyo, 1994: 92). Pendapat yang sama dikemukakan oleh Banoe (2003: 133) ansambel adalah kelompok musik dalam satuan kecil, permainan bersama dalam

satuan kecil alat musik. Ansambel lebih mengarah pada alat yang digunakan.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan, iringan ansambel musik adalah bentuk penyajian musik yang dimainkan dalam satuan kecil untuk mengiringi sebuah lagu yang pada hakikatnya bermaksud membawa suasana dan memberi warna serta memperjelas sebuah lagu.

b. Jenis Ansambel Musik

Astuti, 2001: 19 dalam bukunya yang berjudul *Optimalisasi Kerjasama antar Anak Didik dalam Pembelajaran Musik*, memaparkan bahwa :

”Ansambel musik dapat disajikan lewat medium vokal atau instrumen. Bila dilihat dari jumlah pemain, ansambel musik dibedakan menjadi ansambel kecil dan ansambel besar. Yang termasuk ansambel kecil adalah duet (terdiri dari 2 pemain), trio (3 pemain), kuartet (4 pemain), kuintet (5 pemain), sektet (6 pemain), septet (7 pemain), dan oktet (8 pemain). Ansambel musik yang dimainkan oleh lebih dari 8 pemain digolongkan dalam ansambel besar. Ansambel besar diklasifikasikan menjadi 2, yaitu ansambel sedang dan ansambel besar. Ansambel sedang jumlah pemainnya antara 8 sampai dengan 30 orang. Ansambel yang didukung oleh lebih dari 30 pemain disebut ansambel besar atau orkes. Suatu orkes yang jumlahnya lebih dari 120 pemain disebut orkes symphoni.”

Di lihat dari keragaman alat musik yang digunakan, ansambel dapat dibedakan menjadi ansambel sejenis dan ansambel campuran. Contoh ansambel sejenis yaitu accapela, ansambel gesek, ansambel

tiup, ansambel perkusi, dan ansambel gitar. Contoh ansambel campuran adalah ansambel musik anak, ansambel musik sekolah, dan ansambel musik remaja. (Astuti 2001: 19).

Dalam penelitian ini, ansambel musik yang dipelajari dalam ekstrakurikuler di SD Bopkri Demangan III masuk dalam kategori ansambel campuran, dengan instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Pianika

Pianika disebut juga dengan melodeon atau melodika, yaitu alat musik yang memakai bilah-bilah nada dalam susunan khusus untuk dapat dimainkan dengan jari-jari pemain, sementara untuk perolehan bunyinya dengan cara ditiup, demikian diungkapkan Soeharto (1992: 35). Kemudian ditambahkan Banoe (2003: 48) bahwa pianika atau melodeon adalah instrumen tiup dengan lidah-lidah metal, bekerja seperti dengan prinsip kerja harmonika yaitu dengan cara ditiup, tetapi untuk memperoleh beragam nada diatur dengan tekanan pada bilah-bilah papan nada seperti papan nada pada instrumen piano.



Gambar 1. Pianika
(koleksi pribadi)

2) Rekorder

Banoë (1984: 50) mengungkapkan bahwa rekorder adalah alat musik yang berupa tabung dengan sumber suara yang dilengkapi dengan lubang-lubang yang berfungsi sebagai pengatur tinggi nada, terbuat dari bambu, kayu, ebonit, logam, dan plastik. Kodijat (1986: 37) menyatakan bahwa rekorder adalah suling dari kayu di mana lubang untuk meniup hawa adalah sempit.



Gambar 2. Rekorder
(koleksi pribadi)

3) Glockenspiel

Glockenspiel (dalam bahasa Jerman “Bells”, juga dikenal

sebagai *orchestra bells*) adalah sebuah instrumen keluarga perkusi yang terdiri dari serangkaian bilah-bilah yang terbuat dari metal dan disusun dalam dua deretan secara kromatis. Glockenspiel yang sering digunakan adalah glockenspiel yang mempunyai register 2 $\frac{1}{2}$ oktaf . Cara memainkan alat ini dengan memukul bilah-bilah menggunakan alat pemukul yang biasa disebut dengan stik/ mallet yang berarti pemukul (Niza dan Pujiwiyanana, 2006: 54).



Gambar 3. Glockenspiel
(koleksi pribadi)

4) Keyboard

Menurut Banoe (2003: 120) keyboard adalah bilah-bilah papan nada atau bilah-bilah klaviatur. Keyboard dimainkan dengan ditekan menggunakan jari tangan. Alat musik ini diciptakan untuk membuat harmonisasi nada berbeda-beda, bahkan bisa memberikan bunyi alat-alat musik lain, seperti suara ansambel string, gitar, terompet, dan suara instrumen-instrumen yang lain.



Gambar 4. Keyboard
(koleksi pribadi)

5) Gitar Elektrik

Gitar berasal dari kata *kitara* (bahasa Yunani), *Chitarra* (bahasa Italia), *Guitarra* (bahasa Inggris), dan *Chitare* (bahasa Jerman) yang berarti alat musik yang memiliki 6 buah dawai dan dilaras dalam nada E A D G B E dan dimainkan dengan cara dipetik dengan jari atau *pick* (*plectrum*) yaitu alat khusus yang digunakan untuk memetik, memainkan gitar (Hadi, 1999: 30). Banoe (2003) mengungkapkan bahwa gitar merupakan alat musik dawai petik berpapan nada (*frets*) dalam berbagai bentuk dan ukuran. Gitar elektrik adalah sejenis gitar yang menggunakan beberapa *pickup* untuk mengubah bunyi atau getaran dari string

gitar menjadi arus listrik yang akan dikuatkan kembali dengan menggunakan seperangkat *amplifier* dan *loud speaker*. Suara gitar elektrik dihasilkan dari getaran senar gitar yang mengenai kumparan yang ada di badan gitar yang biasa disebut "*pick up*". Terkadang sinyal yang keluar dari *pickup* diubah secara elektronik dengan gitar *effect* sebagai *reverb* ataupun distorsi.



Gambar 5. Gitar Elektrik
(koleksi pribadi)

6) Bass Elektrik

Gitar bass elektrik (biasa disebut bass listrik atau bass saja) adalah alat musik dawai yang menggunakan listrik untuk memperbesar suaranya. Penampilannya mirip dengan gitar elektrik, tapi ia memiliki tubuh yang lebih besar, leher yang lebih panjang, dan biasanya memiliki empat senar.



Gambar 6. Bass Elektrik
(koleksi pribadi)

7) Drum Set

Drum merupakan alat musik perkusi yang termasuk membranophone sebab sumber bunyinya adalah kulit tipis atau membran yang direntangkan pada landasan yang berongga, selain terdiri dari alat musik membranophone, drum juga terdiri dari jenis alat musik idhiophone yang berupa alat musik cymbal atau piringan logam (Banoe, 2003: 123). Alat musik ini berfungsi sebagai alat musik ritmis yang bertugas memberikan irama pada lagu yang dimainkan.

Drum set yaitu seperangkat alat musik drum dalam suatu pementasan yang umumnya terdiri dari satu snare drum, sepasang tomtom kecil, satu tomtom besar (*floor tom*), satu bass drum, dan sepasang *cymbal* hi-hat.



Gambar 7. Drum Set
(koleksi pribadi)

4. Tinjauan Tentang Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler pada umumnya adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, yang bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat atau minat serta memperluas wawasan pengetahuan, peningkatan nilai dan sikap. Sudjana (1989: 139) mengungkapkan:

“Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.”

5. Tinjauan Tentang Paduan Suara

Paduan suara adalah penyajian musik vokal yang terdiri dari 15 orang atau lebih yang memadukan berbagai warna suara menjadi satu

kesatuan yang utuh dan dapat menampakkan jiwa lagu yang dibawakan (Pramayuda, 2010: 63). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1988: 635) disebutkan bahwa paduan suara adalah nyanyian bersama (biasanya terdiri atas suara-suara sopran, alto, tenor, dan bass).

Menurut Ali (2006: 33) masing-masing warna suara mempunyai register/ wilayah nada yang berbeda, antara lain suara anak-anak dibagi menjadi 2, yaitu jenis suara tinggi dengan wilayah nada $c^I - f^{II}$ dan jenis suara rendah dengan wilayah nada $a - d^{II}$. Sedangkan suara dewasa dibagi menjadi 2 yaitu suara perempuan (suara tinggi disebut sopran dengan wilayah nada $c^I - a^{II}$, suara sedang disebut *mezosopran* dengan wilayah nada $a - f^{II}$, suara rendah disebut *alto* dengan wilayah nada $f - d^{II}$) dan suara laki-laki (suara tinggi disebut *tenor* dengan wilayah nada $C - a^I$, suara sedang disebut *bariton* dengan wilayah nada $A - f^I$, suara rendah disebut bass dengan wilayah nada $F - d^I$).

Paduan suara berarti kegiatan bernyanyi secara bersama-sama dengan kelompok suara yang berbeda-beda antara lain sopran, alto, tenor, dan bass.

Menurut Basuki (1994: 22) dalam bukunya yang berjudul *Seni Musik I*, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola paduan suara antara lain:

a. Pernafasan

Pernafasan merupakan unsur yang sangat penting dalam menyanyi. Karena itu, sebelum bisa menyanyi dengan baik harus lebih dahulu menggunakan udara paru-paru seefisien mungkin.

b. Pembentukan Suara atau Artikulasi

Pembentukan suara berfungsi untuk membentuk suara menjadi jelas, nyaring, dan merdu.

c. Ketepatan Nada atau Intonasi

Latihan ketepatan nada berfungsi supaya nada atau notasi yang dinyanyikan tepat dan terdengar tidak fals.

d. *Phrasing*

Phrasing adalah teknik pemenggalan kelompok kata dalam kalimat lagu.

e. Sikap Badan dan Pembawaan (Interpretasi)

Pada waktu menyanyi, sikap badan usahakan berdiri tegak, tidak kaku, bahu agak ditarik ke belakang, kepala menghadap ke muka, posisi kaki dibuat sedikit renggang dan tangan kanan dibiarkan tergantung. Sedangkan pembawaan penyanyi yang baik hendaknya dapat membawakan lagu sesuai dengan isi dan jiwa lagu yang dinyanyikannya.

Ekspresi sering diartikan sebagai suatu bentuk pengungkapan isi hati. Dalam buku *Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*, Jamalus

(1988: 38) menyatakan bahwa:

”Ekspresi dalam musik ialah ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup semua nuansa dari tempo, dinamik, dan warna suara dari unsur-unsur pokok musik, dalam pengelompokkan frase yang diwujudkan oleh seniman musik/ penyanyi, disampaikan pada pendengarnya.”

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan telah dilakukan oleh Jarot Sugiarto (2011) dengan mencari tingkat efektivitas pembelajaran gamelan terhadap peningkatan kemampuan musikalitas siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VI A dan VI B SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman yang berjumlah 50 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Desain Randomized Control Group Pretest-Posttest* yaitu desain yang hanya menggunakan satu perlakuan dan sebuah kontrol dimana anggota kelompok dipilih secara acak dan diambil 20 anak sebagai sampel. Lalu dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu eksperimen dan kontrol guna mengetahui perbandingan antara yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan. Setelah itu baru diadakan pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir) yang berfungsi untuk mengetahui adakah hasil yang berbeda antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Hasil penelitian ini adalah (1) hasil uji-t kemampuan musikalitas siswa

pada pembelajaran gamelan: $t_{hit} = 2,550$, $df = 18$ dan $t_{tab} = 2.228$ dengan demikian $t_{hit} > t_{tab}$. H_0 : Pembelajaran gamelan tidak efektif terhadap kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta. H_a : Pembelajaran gamelan efektif terhadap kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan: H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa pembelajaran gamelan efektif terhadap kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta, (2) terdapat kenaikan mean pada masing-masing test. Pada pretest mengalami kenaikan mean yang lebih tinggi yaitu sebesar 4,40 sedang posttest hanya mengalami kenaikan mean sebesar 2,00, (3) hasil uji t pada pretest yaitu $t_{hit} = -$,218 lebih besar dari $t_{tab} = 2.228$ dan probability = 0,830 lebih dari 0,05 sehingga pretest dapat dinyatakan tidak signifikan dan mengakibatkan kenaikan mean sebesar 4,40 menjadi tidak bermakna atau gugur. Dari ketiga hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran gamelan sebanyak 5 pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit per pertemuan dapat menambah kemampuan musikalitas berdasarkan kenaikan mean sebesar 2,00 antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka perlu kiranya dilaksanakan penelitian yang serupa yang lebih mendalam untuk membuktikan bahwa adanya hal positif dan efektif dengan adanya sesuatu yang berbeda untuk meningkatkan kualitas dari sebuah

ekstrakurikuler musik.

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara merupakan suatu kegiatan musik tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini, maka siswa dapat belajar bagaimana bernyanyi dengan baik, dengan belajar teknik-teknik bernyanyi, terutama teknik bernyanyi dalam paduan suara. Unsur musik yang meliputi nada, harmoni, serta bentuk/ struktur lagu selalu ditekankan dalam pelatihan paduan suara. Pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SD Bopkri Demangan III selama ini menggunakan metode demonstrasi dan drill. Ekstrakurikuler ini dilakukan rutin setiap satu minggu sekali pada hari sabtu selama 60 menit.

Hasil dari pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara ini akan lebih efektif jika diiringi dengan ansambel musik. Hal tersebut dapat meningkatkan percaya diri anak dalam bernyanyi, serta memunculkan ekspresi yang baik dan menyenangkan saat bernyanyi.

Dengan adanya iringan ansambel musik untuk mengiringi paduan suara, akan menghasilkan beberapa hal positif, yaitu:

1. Membuat anak-anak lebih ekspresif dalam bernyanyi
2. Harmonisasi dalam ansambel musik dan paduan suara dapat menyatu dan menjadi lebih hidup.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang diungkapkan di atas, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis alternatif bahwa iringan ansambel musik efektif terhadap ekstrakurikuler paduan suara di SD Bopkri Demangan III Yogyakarta. Berikut gambar rumusan hipotesisnya:

$$H_0 : \mu_0 = \mu_1$$

$$H_\alpha : \mu_0 \neq \mu_1$$

H_0 ditolak jika $t_{hit} > t_{tab}$ pada taraf signifikansi 5%

H_α : ada perbedaan yang signifikan antara nilai paduan suara yang menggunakan iringan ansambel dengan yang tidak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian mengenai efektivitas iringan ansambel musik pada ekstrakurikuler paduan suara di SD Bopkri Demangan III Yogyakarta merupakan penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif, karena data yang disajikan diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan dengan menggunakan model-model analisis statistik (Arikunto 2010: 282)

Riset yang digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah metode eksperimen. Eksperimen adalah peristiwa yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan hipotesis (Sumaryadi: 2006). Menurut Nazir (2009: 63) eksperimen adalah observasi di bawah kondisi buatan (*artificial condition*) dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh peneliti.

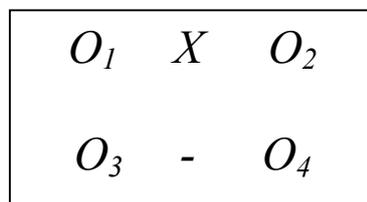
Dengan demikian penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap subjek penelitian serta adanya kontrol. Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimen dan menyediakan kontrol untuk perbandingan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian eksperimen ini adalah Nonequivalent Control Group Design, yaitu desain yang terdiri dari dua kelompok yang masing-masing dipilih oleh peneliti, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2011: 79). Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memilih siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara dengan cara melihat nilai dari semester lalu dari sebuah populasi sebagai sampel.
2. Membagi siswa paduan suara menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen terdiri dari 15 siswa, dan kelompok kontrol terdiri dari 15 siswa.
3. Memberikan pretest untuk kedua kelompok, yaitu tes awal untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok dan menghitung mean prestasi untuk masing-masing kelompok.
4. Memberikan treatment/ perlakuan kepada kelompok eksperimen, yaitu paduan suara dengan iringan ansambel musik sebanyak 5 pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit per pertemuan.
5. Memberikan posttest untuk kedua kelompok, yaitu tes akhir setelah adanya perlakuan untuk mengetahui perbedaan yang terjadi akibat adanya perlakuan dan menghitung mean prestasi untuk masing-masing kelompok.

6. Menghitung perbedaan mean (pretest dan posttest) dari masing-masing kelompok dan membandingkan perbedaan secara statistik untuk mengungkapkan perbedaan dan peningkatan setelah adanya perlakuan.

Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2011: 79):



Keterangan:

- O_1 & O_3 = kedua kelompok tersebut diobservasi dengan *pretest* untuk mengetahui kemampuan bernyanyi awal. Diharapkan kemampuan kedua kelompok adalah homogen.
- O_2 = posttest hasil belajar paduan suara setelah dilakukan eksperimen.
- O_4 = *posttest* hasil belajar paduan suara kelompok kontrol.
- X = treatment.

Kelompok *atas* sebagai kelompok eksperimen diberi *treatment*, yaitu dalam pengajarannya menggunakan iringan ansambel musik. Sedangkan kelompok *bawah* tidak diberi *treatment* / sebagai kelompok kontrol.

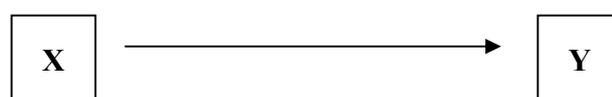
Pada desain ini ada dua kelompok, kelompok satu disebut kelompok eksperimen atau kelompok yang diberi perlakuan, sedangkan kelompok

satunya disebut kelompok kontrol. Kelompok kontrol ini dapat diberi perlakuan lain, diberi perlakuan dengan dosis yang berbeda atau tidak diberi perlakuan sama sekali.

Kelompok eksperimen dalam penelitian ini diberi perlakuan pengajaran ekstrakurikuler paduan suara dengan iringan ansambel musik. Sedangkan kelompok kontrol dalam pengajarannya menggunakan iringan keyboard.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independent Variables*) dan variabel terikat (*Dependent Variables*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah iringan ansambel musik. Sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah ekstrakurikuler paduan suara. Sehingga dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini ansambel musik efektif dalam mengiringi ekstrakurikuler paduan suara di SD Bopkri Demangan III. Hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = iringan ansambel musik

Y = Ekstrakurikuler paduan suara (Sugiono, 2011: 70)

Untuk memperjelas pemahaman tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut dijelaskan pengertian-pengertian variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Iringan Ansambel Musik pada Ekstrakurikuler Paduan Suara.

Secara operasional, pengukuran pengajaran paduan suara menggunakan iringan ansambel akan terlihat dari melalui hasil pengajaran yang dicapai oleh siswa. Iringan ansambel musik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah kelompok musik yang dimainkan oleh siswa terdiri dari beberapa alat musik yang dimainkan dalam satuan kecil untuk mengiringi sebuah lagu yang dinyanyikan oleh paduan suara dengan maksud untuk membawa suasana dan memberi warna serta memperjelas sebuah lagu.

Dalam penelitian ini iringan ansambel musik hanya digunakan oleh kelompok eksperimen, sedangkan untuk kelompok kontrol pengajaran dilakukan dengan menggunakan keyboard.

2. Ekstrakurikuler Paduan Suara

Ekstrakurikuler pada umumnya adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, yang bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat atau minat serta memperluas wawasan pengetahuan, peningkatan nilai dan sikap. Saputra (1996: 6) mengemukakan bahwa :

“Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya”.

Ekstrakurikuler paduan suara adalah kegiatan bernyanyi secara bersama-sama yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah, dengan kelompok suara yang berbeda-beda. Dalam paduan suara ini terdiri dari dua suara, yaitu suara sopran dan alto yang terdiri dari dua kelompok

Hasil pengajaran paduan suara dalam penelitian ini adalah besarnya nilai yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler paduan suara setelah diadakan tes.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek/subjek dan benda-benda alam yang lain (Sugiono, 2011: 80).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III, IV, dan V SD Bopkri Demangan III yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara yang berjumlah 45 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiono, 2011: 81). Sampel juga merupakan salah satu faktor yang menentukan ketepatan generalisasi hasil penelitian. Berikut ini adalah beberapa tujuan dan pentingnya sampel dalam suatu penelitian adalah: mempertinggi ketelitian, mempercepat penelitian, menghemat biaya dan tenaga dan memperkecil kerugian. Dari alasan-alasan inilah pengambilan sampel dalam pelaksanaan penelitian menunjukkan suatu kerja yang efisien, karena dengan bekerja cepat dan mengeluarkan sedikit biaya serta tenaga dapat dicapai hasil yang dituju secara teliti dan cermat. Desain pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011: 85).

Proses pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Memilih 30 siswa dari populasi 45 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara, dengan cara melihat hasil nilai semester lalu.
- b) Membagi menjadi dua kelompok yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara, masing-masing kelompok berjumlah 15 anak yang terdiri dari beberapa siswa yang terpilih.
- c) Menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari 2 kelompok tersebut, dan dipastikan bahwa kedua kelompok adalah homogen.

Setelah ditentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kedua kelompok ini diberikan *pre-test*. *Pre-test* tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing kelompok.

D. Metode Pengumpulan Data

“Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan” (Nazir, 2009:171). Banyak masalah yang dirumuskan tidak akan bisa

terpecahkan karena metode untuk memperoleh data yang digunakan tidak memungkinkan ataupun metode yang ada tidak dapat menghasilkan data yang akurat. Data yang diungkap dalam penelitian ini adalah data perkembangan kemampuan bernyanyi siswa dalam paduan suara. Sesuai dengan tujuannya, maka dipergunakan tes prestasi (*achievement test*) untuk mengukur keberhasilan siswa. Jenis tes yang digunakan adalah tes praktik. Pengambilan data menggunakan instrumen tes dengan cara memberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dalam bentuk materi lagu yang sama. Penggunaan bentuk instrumen dilengkapi dengan kisi-kisi tes yang telah disusun sebelumnya dengan mengacu landasan teori yang dipakai dalam penelitian ini.

Hal ini digunakan untuk mengukur efektivitas iringan ansambel musik dengan cara membandingkan keberhasilan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan cara menciptakan suatu perlakuan. Dalam penelitian eksperimen, perlakuan sengaja dilakukan pada kelompok eksperimen dan kemudian diamati akibat dari perlakuan tersebut, apakah ada perubahan atau tidak. Selanjutnya hasil perlakuan tersebut dibandingkan dengan hasil kelompok kontrol yang tidak mengalami perlakuan. Jadi ada tiga hal yang perlu menjadi perhatian dalam penelitian eksperimen, yaitu adanya perlakuan, pengamatan, dan kontrol.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian perlakuan

tersebut, sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok baik yang akan menjadi kelompok eksperimen maupun yang akan menjadi kelompok kontrol diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing kelompok. Selanjutnya proses penelitian dilaksanakan dengan menentukan kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pengajaran paduan suara dengan iringan ansambel musik. Sedangkan kelompok kontrol, pengajaran paduan suara dengan iringan keyboard.

Sehubungan dengan ini, dalam penelitian ini ada tahap-tahap penelitian yang akan dilalui, yaitu sebagai berikut:

1. Pengukuran Sebelum Eksperimen

Sebelum eksperimen dilakukan, terlebih dahulu diberikan *pre-test*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah kedua kelompok tersebut diketahui sepadan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan perlakuan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap mempersiapkan peralatan yang diperlukan pada saat proses perlakuan berlangsung. Selain itu pada tahap ini siswa diberi petunjuk dan acuan yang berhubungan dengan perlakuan yang diberikan. Sementara peneliti bertindak sebagai pengamat ketika perlakuan berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memberikan perlakuan pada siswa dengan mengadakan pengajaran paduan suara dengan iringan ansambel musik pada kelompok *treatment*. Langkah-langkah eksperimen yang dilaksanakan oleh peneliti setiap kali memberikan perlakuan adalah sebagai berikut: kelompok eksperimen bernyanyi dengan diiringi ansambel musik.

2. Pengukuran Sesudah Eksperimen

Setelah perlakuan selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah mengadakan *post-test* pada kedua kelompok. Hasil tes selanjutnya digunakan untuk melihat perbedaan yang ditimbulkan akibat perlakuan.

Adapun subjek yang diamati dan diukur adalah hasil tes paduan suara dari kelompok eksperimen dan kontrol. Perlakuan yang diberikan untuk kelompok eksperimen adalah pemberian materi ekstrakurikuler paduan suara dengan menggunakan iringan ansambel musik. Sedangkan perlakuan untuk kelompok kontrol adalah paduan suara dengan menggunakan iringan keyboard.

E. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Bopkri Demangan III, yang terletak di JL Ampel No.4 Papringan Caturtunggal Depok Sleman.

2. Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, mulai bulan Maret sampai dengan April 2012.

F. Instrumen Penelitian

Data yang diungkap dalam penelitian ini adalah data perkembangan kemampuan bernyanyi siswa pada ekstrakurikuler paduan suara. Sesuai dengan tujuannya, maka dipergunakan tes prestasi (*achievement test*) untuk mengukur keberhasilan siswa. Jenis tes yang digunakan adalah tes praktik. Data ini nanti diperoleh dari hasil tes bernyanyi kedua kelompok (eksperimen dan kontrol). Uji coba instrumen dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, yang terdiri dari 30 anak diambil dari beberapa siswa dari kelas III, IV, dan V.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian kriteria berupa tiga aspek pengukuran. Penilaian keterampilan bernyanyi siswa tiap aspeknya memiliki nilai maksimum 100 dan minimum 0 yang didasarkan pada penilaian *observer*. Ketentuan penilaian sebagai berikut.

1. Nilai 81 – 90 :
 - Intonasi: sangat baik, jika siswa menyanyikan tanpa fals dari awal sampai akhir lagu.
 - Artikulasi: sangat baik, jika siswa mengucapkan lagu dengan jelas

dan tepat dari awal sampai dengan akhir lagu.

- Penghayatan: sangat baik, jika siswa menghayati lagu dengan penuh ekspresi dari awal sampai dengan akhir lagu.

2. Nilai 71 – 80 :

- Intonasi: baik, jika siswa menyanyikan dari awal sampai dengan akhir lagu, meskipun dengan sedikit fals 1 – 2 nada.
- Artikulasi: baik, jika siswa mengucapkan lagu dengan jelas dan tepat dari awal sampai dengan akhir lagu, meskipun dengan sedikit kesalahan pengucapan, lupa lirik lagu, atau kurang jelas 1 – 2 kata.
- Penghayatan: baik, jika siswa menghayati lagu dengan penuh ekspresi, meskipun dengan sedikit melamun 1 – 2 kali.

3. Nilai 61 – 70 :

- Intonasi: cukup baik, jika siswa menyanyikan dari awal sampai akhir lagu, dengan fals 3 – 4 nada.
- Artikulasi: cukup baik, jika siswa mengucapkan lagu dengan jelas dan tepat dari awal sampai dengan akhir lagu, dengan kesalahan pengucapan, lupa lirik lagu, atau kurang jelas 3 – 4 kata.
- Penghayatan: cukup baik, jika siswa menghayati lagu dengan ekspresi, meskipun melamun 3 – 4 kali.

4. Nilai 51 – 60 :

- Intonasi: kurang baik, jika siswa menyanyikan dari awal sampai dengan akhir lagu dengan fals 5 – 6 nada.
- Artikulasi: kurang baik, jika siswa bernyanyi dengan kesalahan pengucapan, lupa lirik lagu, atau kurang jelas sebanyak 7 – 8 kata.
- Penghayatan: kurang baik, jika siswa menyanyikan lagu sambil melamun, kurang menghayati dan kurang ekspresi dari awal sampai dengan akhir lagu.

5. Nilai 41 – 50 : Tidak baik

- Intonasi: tidak baik, jika siswa menyanyikan dari awal sampai dengan akhir lagu dengan fals.
- Artikulasi: tidak baik, jika siswa bernyanyi dengan kesalahan pengucapan, lupa lirik lagu, atau tidak jelas pengucapannya sebanyak lebih dari 10 kata.
- Penghayatan: tidak baik, jika siswa menyanyikan lagu sambil melamun, tanpa penghayatan, dan tanpa ekspresi dari awal sampai dengan akhir lagu.

Adapun kisi-kisi instrumen hasil belajar siswa dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Bernyanyi

No.	Indikator	Penilaian				
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.	Intonasi (ketepatan nada)	81 – 90	71 – 80	61 – 70	51 – 60	41 – 50
2.	Artikulasi (pengucapan)	81 – 90	71 – 80	61 – 70	51 – 60	41 – 50
3.	Penghayatan	81 – 90	71 – 80	61 – 70	51 – 60	41 – 50

Kriteria dalam pengambilan nilai bernyanyi ada bermacam-macam, seperti intonasi (ketepatan nada), artikulasi (pengucapan), frasering (teknik pemenggalan kata dalam lagu), dan interpretasi atau lebih sering disebut dengan penghayatan atau pembawaan dalam bernyanyi yang sering dikaitkan dengan ekspresi (Basuki, 1994: 22). Namun pada penelitian ini hanya dipakai 3 indikator saja, yaitu intonasi, artikulasi, dan penghayatan. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya akan diambil nilai tes nya saja, bukan untuk berlomba atau berkompetisi. Jadi menurut peneliti, 3 kriteria tersebut sudah mencukupi untuk pengambilan nilai dalam penelitian ini. Sedangkan untuk kriteria yang sangat lengkap dan beragam biasanya digunakan untuk perlombaan atau kompetisi paduan suara.

G. Uji Keandalan Antar Rater

Salah satu syarat mutlak dalam rating atau panel adalah raternya harus lebih dari satu orang. Secara teoritis, tetapi belum tentu praktis, adalah makin banyak rater atau panelis akan makin baik untuk uji keandalan.

Terdapat 2 rater (penilai) yang nantinya akan mengambil nilai kedua kelompok eksperimen dan kontrol. Hal tersebut dikarenakan untuk mengukuhkan/ meyakinkan bahwa data nilai yang dihasilkan adalah akurat karena terdapat 2 rater penilai pada bidangnya, yaitu guru paduan suara. Penilaian ini ditentukan oleh 3 aspek, yaitu intonasi, artikulasi, serta penghayatan.

Pengukuran terhadap ketiga aspek tersebut dilakukan dengan cara memberikan penilaian pada saat siswa membawakan paduan suara. Untuk maksud ini, peneliti terlibat langsung melakukan penilaian dan hasilnya dibandingkan dengan penilaian yang dilakukan oleh penilai pertama (penguji tamu). Langkah ini sering dinamakan uji keandalan antar rater, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- N = Jumlah subyek dan responden
- $\sum x$ = Jumlah skor variabel x
- $\sum y$ = Jumlah skor variabel y
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

($\sum x^2$) = Jumlah kuadrat skor variabel x

($\sum y^2$) = Jumlah kuadrat skor variabel y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Pengujian efektivitas iringan ansambel musik pada ekstrakurikuler paduan suara dilakukan dengan melihat perkembangan hasil tes bernyanyi yang diperoleh. Teknik analisis menggunakan statistik parametris t-test dua sampel independen (*independent sampel t-test*) karena berasal dari satu sampel yang sama, namun dibagi menjadi dua kelompok yang masing-masing diberi perlakuan berbeda (Sugiyono 2011: 197):

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

X_1 : Rata-rata kelompok eksperimen

X_2 : Rata-rata kelompok kontrol

n_1 : Jumlah anggota kelompok eksperimen

n_2 : Jumlah anggota kelompok kontrol

s_1^2 : Varian kelompok eksperimen

s_2^2 : Varian kelompok kontrol

2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t (Sugiyono, 2011: 197) menyebutkan ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan analisis dengan uji-t, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji Normalitas Sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Tes statistik untuk menguji normalitas ini adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (Sugiyono, 2006: 152) dengan rumus sebagai berikut:

$$Dn = \max |Fe - Fo|$$

Keterangan:

Dn = deviasi absolut tertinggi

Fe = frekuensi harapan

Fo = frekuensi observasi

Data berdistribusi normal jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ atau $p > 0,05$

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji Homogenitas Variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki variansi yang

sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik untuk menguji homogenitas ini adalah *Levene Statistic* (Arikunto, 1996: 325). Perhitungan analisis data menggunakan program SPSS, dengan rumus:

$$F = s^2_{max} / s^2_{min}$$

Keterangan:

s^2_{max} = varian terbesar

s^2_{min} = varian terkecil

Hasil dinyatakan homogen bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p > 0,05$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan studi eksperimen untuk mengungkap efektivitas iringan ansambel musik pada ekstrakurikuler paduan suara. Penelitian ini melibatkan satu variable bebas, yaitu iringan ansambel musik. Efektivitas iringan ansambel musik ini dapat dilihat melalui cara bernyanyi paduan suara yang dicapai oleh siswa, maka pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan rata-rata skor hasil bernyanyi siswa yang mendapat perlakuan berupa iringan ansambel musik (eksperimen) dengan yang tidak mendapatkan perlakuan (kontrol).

1. Deskripsi Penelitian

Selanjutnya akan dideskripsikan data hasil tes bernyanyi siswa yang mendapat perlakuan berupa iringan ansambel musik (eksperimen) dengan yang tidak mendapatkan perlakuan (kontrol). Data diperoleh dari tes awal sebelum perlakuan (*pre-test*) dan tes akhir sesudah perlakuan (*post-test*), baik dari kelompok eksperimen maupun dari kelompok kontrol.

a. *Pre-test* (Tes Awal)

Sebelum kelompok eksperimen penelitian diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* terhadap kedua kelompok penelitian. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil *pre-test*

yang telah dilakukan didapatkan data dari kedua kelompok (Arikunto, 2010: 124).

1) Kelompok Eksperimen

Dari *pre-test* untuk kelompok eksperimen yang diberi perlakuan, diketahui skor nilai tertinggi adalah 75 dan skor nilai terendah adalah 50, sedangkan mean atau rerata yang diperoleh adalah 61,98 dan standar deviasi sebesar 5,197. Adapun distributor skor tes awal kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Skor kelompok eksperimen (pretest)

No	Nama	Intonasi		Artikulasi		Penghayatan		Skor Total
		1*	2**	1	2	1	2	
1	Asiah Salsabilla	60	60	70	69	65	65	64,80
2	Aprilia Sekar W.	55	57	70	60	60	60	60,30
3	Dwiki Marcelino W.	60	62	60	78	65	67	65,30
4	Mario Setiawan	60	62	70	60	65	67	64,00
5	Hezekiel Dwi Pradipta	50	52	55	67	60	62	57,70
6	Katarina Aryanti Dinda	70	69	65	79	50	50	63,80
7	Bernadeta Dwita	70	73	75	69	55	55	66,20
8	Magda Alince	66	65	65	62	60	62	63,20
9	Lisa Fatma Rini	65	67	75	73	65	67	68,70
10	Agatha Nia Sari	60	62	65	67	70	69	65,50
11	Bianca Christianna Bayu	70	73	50	52	50	50	57,50
12	Diana Christy	65	67	70	73	70	73	69,70
13	Vincentio Rexel	50	52	55	57	55	57	54,30
14	Luque Saviola N.P	55	57	55	50	55	57	54,80
15	Briliano Anggriawan Putra	60	62	50	52	50	50	54,00

Keterangan:

* : Rater 1 = penguji tamu

** : Rater 2 = peneliti

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang mempunyai nilai tertinggi adalah nilai 75 dengan jumlah siswa yang memiliki nilai tertinggi sebanyak 2 anak. Dilihat dari nilai rerata yang diperoleh yaitu sebesar 61,9 siswa yang mempunyai nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 9

siswa dan siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata adalah sebanyak 6 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tes awal kelompok eksperimen pada umumnya berada di atas rata-rata.

2) Kelompok Kontrol

Sedangkan data *pre-test* (tes awal) untuk kelompok kontrol yang tanpa adanya perlakuan diketahui nilai tertinggi adalah sebesar 76 dan nilai terendah adalah 40. Rerata yang diperoleh adalah sebesar 62,34 dan standar deviasi adalah sebesar 5,160. Adapun distribusi skor tes awal kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Skor kelompok kontrol (pretest)

No.	Nama	Intonasi		Artikulasi		Penghayatan		Skor Total
		1	2	1	2	1	2	
1	Erinda Krisnawati	75	75	65	66	70	68	69,80
2	Millenia Tri Agatha	66	68	75	76	75	64	70,70
3	Yesaya Rian K.	55	59	57	60	65	59	59,20
4	Cornelius Adi Setyawan S.	66	66	60	62	70	64	64,70
5	Heryanto Wahyu W.	65	68	65	66	70	68	67,00
6	Ella Martasari	65	76	50	51	65	59	61,00
7	Bhisma Sunu Dwi R.	65	66	55	59	70	66	63,50
8	Kezia Wenno	60	66	60	59	65	61	61,80
9	Natalia Yovita Kusmiyayu	50	49	55	54	50	54	52,00
10	Rossa Regina Aprilia	55	51	50	51	60	66	55,50
11	Gloria	65	54	60	61	65	72	62,80
12	Kezia Tiara Hastin	65	66	62	61	70	73	66,20
13	Erlina Ira Novita	40	72	65	66	65	61	61,50
14	Dwi Putri Ariningtyas	60	62	65	66	65	61	63,20
15	Anggrane Kartika Suciyanti	50	56	50	56	60	66	56,30

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang mempunyai nilai tertinggi adalah nilai 76 dengan jumlah siswa yang memiliki nilai tertinggi sebanyak 1 orang. Dilihat dari nilai rerata yang diperoleh yaitu sebesar 62,3 siswa yang mempunyai nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 8

siswa dan siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata adalah sebanyak 7 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tes awal kelompok kontrol mempunyai rata-rata yang hampir sama.

b. *Post-test* (Tes Akhir)

Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan, selanjutnya diberikan *post-test* atau tes akhir. Dari hasil *post-test* tersebut akan diketahui bagaimana perbedaan hasil kedua kelompok akibat adanya perlakuan.

1) Kelompok Eksperimen

Data *post-test* untuk kelompok eksperimen diperoleh skor nilai tertinggi adalah sebesar 80 dan skor nilai terendah adalah sebesar 55. Sedangkan rerata yang diperoleh adalah sebesar 69,22 dan standar deviasi sebesar 5,522. Tabel distribusi skor akhir kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Skor kelompok eksperimen (post test)

No	Nama	Intonasi		Artikulasi		Penghayatan		Skor Total
		1*	2**	1	2	1	2	
1	Asiah Salsabilla	70	69	75	73	66	66	69,80
2	Aprilia Sekar W.	65	79	75	80	70	78	74,50
3	Dwiki Marcelino Wiryawan	67	68	80	80	75	75	74,70
4	Mario Setiawan	80	73	65	74	75	79	73,50
5	Hezkiel Dwi Pradipta	60	57	60	66	72	73	64,70
6	Katarina Aryanti Dinda	75	75	70	70	72	73	72,50
7	Bernadeta Dwita Nugraheni	75	76	70	75	75	75	74,30
8	Magda Alince	70	63	75	76	77	78	73,20
9	Lisa Fatma Rini	70	65	75	60	60	61	65,20
10	Agatha Nia Sari	65	83	70	75	75	75	73,80
11	Bianca Christianna Bayu	75	74	55	60	70	73	67,80
12	Diana Christy	70	75	80	75	65	68	69,80
13	Vincentio Rexel Suthandhani	55	61	60	75	70	71	67,70
14	Luque Saviola N.P	60	75	55	55	55	56	59,30
15	Briliano Anggriawan Putra	60	61	55	55	55	59	57,50

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai tertinggi adalah 83 dengan jumlah siswa yang memiliki nilai tertinggi sebanyak 1 anak. Dilihat dari nilai rerata yang diperoleh yaitu sebesar 69,22 siswa yang mempunyai nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 9 siswa dan siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata adalah sebanyak 6 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tes akhir kelompok eksperimen yang menggunakan perlakuan pembelajaran gamelan pada umumnya berada di dalam rata-rata.

2) Kelompok Kontrol

Data post-test untuk kelompok kontrol diketahui nilai yang tertinggi adalah sebesar 12 dan nilai terendah 5. Sedangkan rerata yang diperoleh adalah sebesar 9,10 dan standar deviasi sebesar 1,853. Tabel distribusi skor tes akhir kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Skor kelompok kontrol (post test)

No.	Nama	Intonasi		Artikulasi		Penghayatan		Skor Total
		1	2	1	2	1	2	
1	Erinda Krisnawati	76	83	65	66	70	71	71,80
2	Millenia Tri Agatha	70	74	76	77	65	65	71,20
3	Yesaya Rian K.	60	60	62	62	60	61	60,80
4	Cornelius Adi Setyawan S.	65	69	61	62	65	66	64,70
5	Heryanto Wahyu W.	70	68	65	66	70	68	67,80
6	Ella Martasari	70	65	51	52	60	61	59,80
7	Bhisma Sunu Dwi R.	65	66	62	63	65	65	64,30
8	Kezia Wenno	65	66	61	61	60	62	62,50
9	Natalia Yovita Kusmiyayu	50	50	55	55	55	55	53,30
10	Rossa Regina Aprilia	50	55	55	56	65	66	57,80
11	Gloria	55	60	62	62	70	70	63,20
12	Kezia Tiara Hastin	65	40	61	62	75	75	63,00
13	Erlina Ira Novita	70	71	65	52	60	65	63,80
14	Dwi Putri Ariningtyas	65	62	66	66	60	61	63,30
15	Anggrane Kartika Suciyaniti	55	52	51	52	65	65	56,70

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang mempunyai nilai tertinggi adalah nilai 77 dengan jumlah siswa yang memiliki nilai tertinggi sebanyak 1 anak. Dilihat dari nilai rerata yang diperoleh yaitu sebesar 62,93 siswa yang mempunyai nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 9 siswa dan siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata adalah sebanyak 6 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tes akhir kelompok pada umumnya berada di dalam rata-rata.

Pengukuran terhadap ketiga aspek (intonasi, artikulasi, dan penghayatan) tersebut dilakukan dengan cara memberikan penilaian pada saat siswa membawakan paduan suara. Oleh karenanya kemampuan dan objektivitas penilai perlu mendapat perhatian. Untuk maksud ini peneliti terlibat langsung melakukan penilaian dan hasilnya dibandingkan dengan penilaian yang dilakukan oleh penilai pertama (penguji tamu). Langkah ini ini sering dinamakan uji keandalan antar rater. Hasil pengujian mendapatkan koefisien interklas korelasi lebih dari 0.7 pada semua aspek menandakan penilaian oleh kedua rater sudah reliabel.

Tabel 6. Uji Keandalan Antar Rater

No	Aspek	Korelasi	Keterangan
1	Intonasi	0.762	Reliabel
2	Artikulasi	0.848	Reliabel
3	Penghayatan	0.902	Reliabel

B. Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah normalitas dan homogenitas. Hasil persyaratan analisis disajikan berikut ini.

1. Normalitas

Pengujian distribusi data dilakukan dengan alat statistik kolmogorov, hasil pengujian terhadap data intonasi kelompok eksperimen mendapatkan kofesien sebesar 0.584 dengan probabilitas (p) sebesar 0.885. Perolehan $p > 0.05$ menandakan data berdistribusi normal. Hasil uji terhadap data yang lain baik dikelompok kontrol maupun eksperimen juga menunjukkan normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Waktu test	Kelompok	Aspek	k-s	p	Keterangan
Pre-test	Eksperimen	Intonasi	0.584	0.885	Normal
		Artikulasi	0.594	0.873	Normal
		Penghayatan	0.578	0.892	Normal
	Kontrol	Intonasi	0.624	0.831	Normal
		Artikulasi	0.588	0.879	Normal
		Penghayatan	0.803	0.539	Normal
Post-test	Eksperimen	Intonasi	0.633	0.818	Normal
		Artikulasi	0.626	0.828	Normal
		Penghayatan	0.812	0.525	Normal
	Kontrol	Intonasi	0.565	0.907	Normal
		Artikulasi	0.629	0.823	Normal
		Penghayatan	0.659	0.778	Normal

2. Homogenitas

Desain eksperimen dengan melibatkan kelompok kontrol dilaksanakan dengan asumsi kondisi awal siswa kelompok kontrol komparabel dengan kelompok lain yang akan diberi perlakuan (kelompok eksperimen). Untuk mengevaluasi hal ini telah dilakukan pengujian homogenitas dengan hasil pada aspek intonasi F-test sebesar 0.289 dengan probabilitas 0.595. Hasil untuk aspek lainnya dapat dilihat dalam tabel di bawah. semua aspek menunjukkan $p > 0.05$ menandakan kondisi siswa di kedua kelompok adalah homogen atau komparabel.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

Waktu test	Aspek	F-test	P	Keterangan
Pre-test	Intonasi	0.289	0.595	Homogen
	Artikulasi	0.780	0.385	Homogen
	Penghayatan	3.236	0.083	Homogen

3. Uji Hipotesis

Uraian deskriptif di atas menunjukkan kualitas paduan suara kelompok eksperimen setelah perlakuan mengalami peningkatan, demikian juga dengan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Evaluasi untuk mengetahui kelompok mana yang lebih meningkat telah dilakukan dengan alat statistik uji-t antara kelompok kontrol melawan eksperimen.

Tabel 9. Hasil Uji t

	Aspek	Kelompok	Rerata	Sd	Thit	P	Ket
Pre-test	Intonasi	Eksperimen	61.8333	6.54290	-0.013	.989	Tidak Sig
		Kontrol	61.8667	7.14260			
	Artikulasi	Eksperimen	63.9333	7.96839	1.361	.184	Tidak Sig
		Kontrol	60.2667	6.73442			
	Penghayatan	Eksperimen	60.2000	7.14093	-2.111	.044	Sig
		Kontrol	64.9000	4.82997			
	Total Kualitas	Eksperimen	61.9867	5.19778	-1.190	.850	Tidak Sig
		Kontrol	62.3467	5.16068			
Post-test	Intonasi	Eksperimen	68.9667	5.27280	2.283	.030	Sig
		Kontrol	63.0667	8.50812			
	Artikulasi	Eksperimen	68.9667	8.12067	2.969	.006	Sig
		Kontrol	61.0667	6.34391			
	Penghayatan	Eksperimen	69.7333	7.11102	2.239	.033	Sig
		Kontrol	64.7000	5.02423			
	Total Kualitas	Eksperimen	69.2200	5.52245	3.270	.003	Sig
		Kontrol	62.9333	4.99395			
Peningkatan	Intonasi	Eksperimen	7.1333	5.54033	2.907	.007	Sig
		Kontrol	1.2000	5.64042			
	Artikulasi	Eksperimen	5.0333	5.39334	2.681	.012	Sig
		Kontrol	.8000	2.88345			
	Penghayatan	Eksperimen	9.5333	9.07797	4.013	.000	Sig
		Kontrol	-.2000	2.41868			
	Total Kualitas	Eksperimen	7.2333	4.68906	5.427	.000	Sig
		Kontrol	.6000	1.40831			

Hasil pengujian menunjukkan tidak ada perbedaan kualitas paduan suara sebelum kelompok eksperimen diberi perlakuan (pre-test). Tampak dalam tabel di atas untuk aspek intonasi mendapatkan $t = -0.013$ dengan $p = 0.989$, perolehan $p > 0.05$ menandakan tidak signifikan. Aspek artikulasi juga tidak signifikan, dengan $t = 1.361$ dan $p = 0.184$. Sedangkan aspek penghayatan menunjukkan hasil signifikan yang ditandai oleh $p \leq 0.05$, yaitu $t = -2.111$ dengan $p = .044$.

Ketiga aspek tersebut sebagai kesatuan paduan suara menunjukkan tidak berbeda signifikan ($p > 0.05$), dengan $t = -0.190$ dan $p = 0.850$. Berdasarkan hasil ini, maka meskipun ada perbedaan pada aspek penghayatan, namun secara keseluruhan sebagai kesatuan kualitas paduan suara menunjukkan tidak berbeda.

Hasil post-test menunjukkan $p \leq 0.05$ untuk total kualitas paduan suara, menginterpretasikan kelompok eksperimen menjadi lebih berkualitas dibanding kontrol. Namun untuk post-test pada aspek penghayatan tampak perbedaan yang tidak kuat $p \leq 0.1$. Sedangkan bila perbedaan dilihat berdasarkan perbedaan peningkatan kualitas paduan suara, menunjukkan berbeda signifikan secara total maupun aspek. Dapat dilihat dalam tabel di atas semua hasil t peningkatan mendapatkan $p \leq 0.05$.

Secara keseluruhan iringan ansambel musik mampu meningkatkan kualitas paduan suara sebesar 7.2333 atau 11.67%, sedangkan bila tidak menggunakan hanya meningkat 0.94% (tabel 10). Temuan ini menjadi dasar untuk menyatakan bahwa iringan ansambel musik efektif untuk meningkatkan kualitas paduan suara siswa SD Bopkri Demangan III.

Tabel 10. Besar Peningkatan

	Aspek	Kelompok	Peningkatan	%
Peningkatan	Intonasi	Eksperimen	7.1333	11.54%
		Kontrol	1.2000	1.94%
	Artikulasi	Eksperimen	5.0333	7.87%
		Kontrol	.8000	1.33%
	Interpretasi	Eksperimen	9.5333	15.84%
		Kontrol	-.2000	-0.31%
	Total Kualitas	Eksperimen	7.2333	11.67%
		Kontrol	.6000	0.94%

C. Pengujian Deskriptif

1. Kelompok Eksperimen

Hasil pengujian deskriptif terhadap kualitas awal (pre-test) paduan suara kelompok eksperimen mendapatkan skor intonasi, artikulasi, dan interpretasi masing-masing 61.83, 63.93 dan 60.20. Ketiganya secara kesatuan sebagai skor kualitas paduan suara menghasilkan rerata sebesar 61.98 (Tabel 11). Skor pengukuran ini dilakukan pada skala 0 – 100, dimana skor 0 mengindikasikan kualitas buruk dan 100 kualitas sangat baik. Dengan demikian perolehan pengukuran pada kisaran skor ± 60 menandakan lebih dari moderat atau cukup baik.

Terlihat dalam tabel 12 skor median dan modus (mode) pada kisaran relatif sama dengan skor rerata yaitu ± 60 . Hal ini menunjukkan kemampuan awal siswa dalam kelompok eksperimen relatif setara.

Tabel 11. Kualitas Awal Paduan Suara - Eksperimen

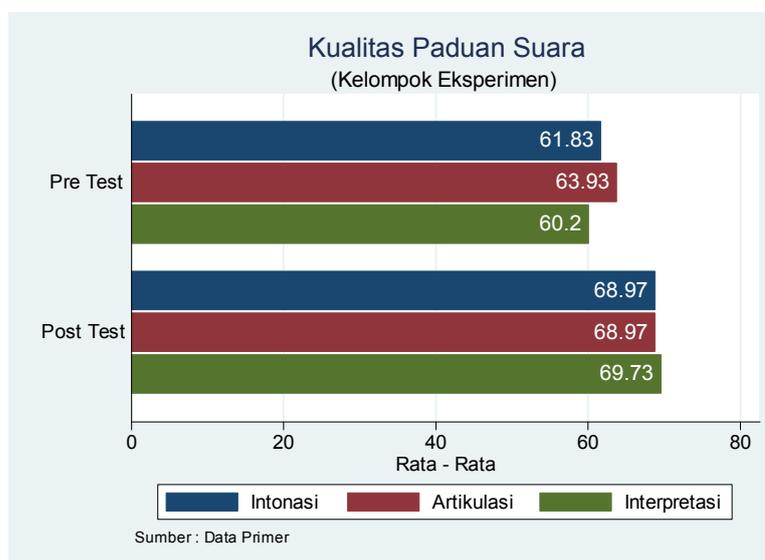
Parameter	Intonasi	Artikulasi	Interpretasi	Paduan Suara
Mean	61.83	63.93	60.20	61.98
Median	61.00	65.00	61.00	63.80
Mode	61.00	51.00	50.00	54.00
Std. Deviation	6.54	7.96	7.14	5.19
Variance	42.81	63.49	50.99	27.01
Minimum	51.00	51.00	50.00	54.00
Maximum	71.50	74.00	71.50	69.70

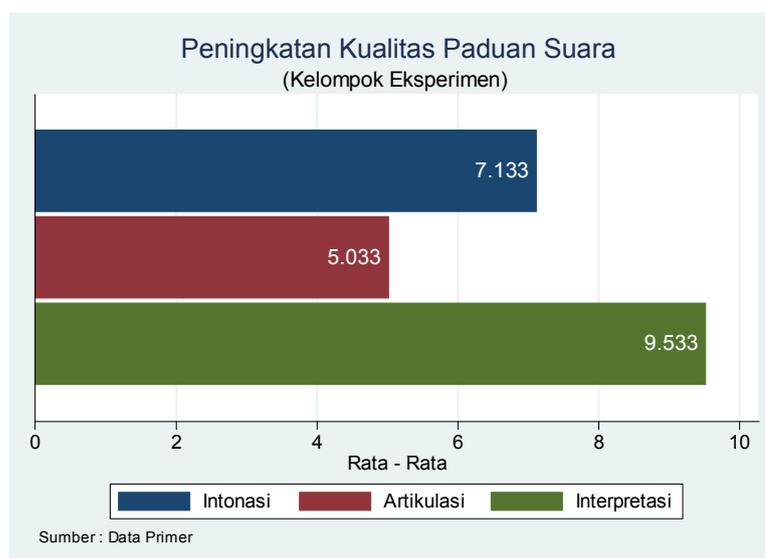
Setelah siswa mendapatkan perlakuan ansambel musik, dilakukan kembali pengukuran untuk melihat kemajuan kualitas paduan suara mereka. Aspek intonasi tersekor sebesar 68.96, aspek artikulasi sebesar 68,96 dan aspek interpretasi sebesar 69.73. Ketiganya secara kesatuan sebagai sekor kualitas paduan suara terukur sebesar 69.22. Sekor pada kisaran ± 69 menunjukkan suatu peningkatan bila dibandingkan sekor awal pada kisaran ± 60 .

Tabel 12. Kualitas Akhir Paduan Suara - Eksperimen

Parameter	Intonasi	Artikulasi	Interpretasi	Paduan Suara
Mean	68.96	68.96	69.73	69.22
Median	69.00	70.00	72.50	69.80
Mode	67.50	55.00	75.00	69.80
Std. Deviation	5.27	8.12	7.11	5.52
Variance	27.80	65.94	50.56	30.49
Minimum	58.50	55.00	55.50	57.50
Maximum	75.50	80.00	77.50	74.70

Gambar di bawah menunjukkan secara visual sekor kualitas paduan suara sebelum dan sesudah perlakuan. Terlihat disemua aspek paduan suara mengalami peningkatan (gambar 8). Bila dicermati per aspek, interpretasi menunjukkan peningkatan paling besar, disusul intonasi dan artikulasi (Gambar 9).



Gambar 8. Histogram Kualitas Paduan Suara**Gambar 9. Histogram Peningkatan Kualitas Paduan Suara**

2. Kelompok Kontrol

Karakteristik pengukuran di kelompok kontrol dapat dikatakan sama dengan kelompok eksperimen, terutama terhadap adanya kenaikan skor pada pengukuran post-test dibandingkan pre-test. Ditemukan skor intonasi, artikulasi, dan interpretasi masing-masing 61.86, 60.26 dan 64.90. Ketiganya secara kesatuan sebagai skor kualitas paduan suara menghasilkan rerata sebesar 62.34 (Tabel 13). Median dan modus (mode) berada pada kisaran relatif sama dengan skor rerata yaitu ± 62 . Hal ini menunjukkan kemampuan awal siswa dalam kelompok kontrol relatif setara pada tingkatan cukup baik.

Tabel 13. Kualitas Awal Paduan Suara - Kontrol

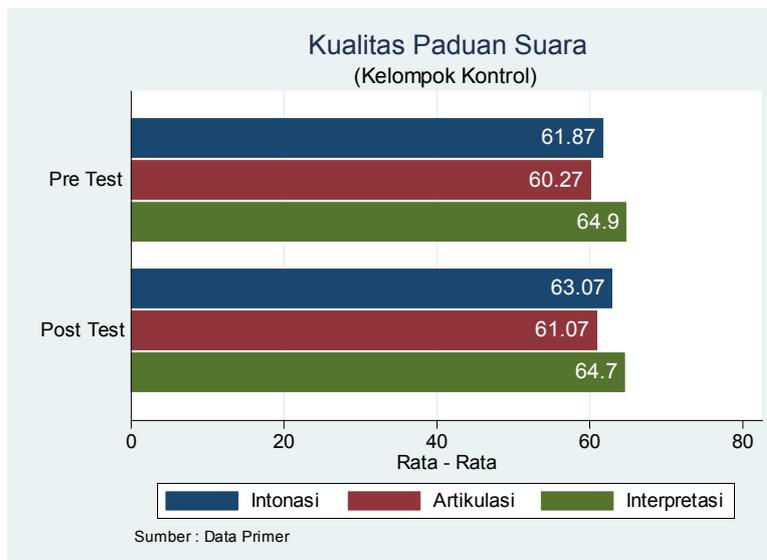
Parameter	Intonasi	Artikulasi	Interpretasi	Paduan Suara
Mean	61.86	60.26	64.90	62.34
Median	63.00	60.50	63.00	62.80
Mode	53.00	65.50	63.00	52.00
Std. Deviation	7.14	6.73	4.82	5.16
Variance	51.01	45.35	23.32	26.63
Minimum	49.50	50.50	52.00	52.00
Maximum	75.00	75.50	71.50	70.70

Setelah melaksanakan latihan beberapa kali siswa dilakukan kembali pengukuran untuk melihat kemajuan kualitas paduan suara mereka. Aspek intonasi tersekor meningkat menjadi 63.06, aspek artikulasi sebesar 61.06 dan aspek interpretasi sebesar 64.70. Ketiganya secara kesatuan sebagai skor kualitas paduan suara terukur sebesar 62.93. Skor pada kisaran ± 65 menunjukkan suatu peningkatan bila dibandingkan skor awal pada kisaran ± 62 .

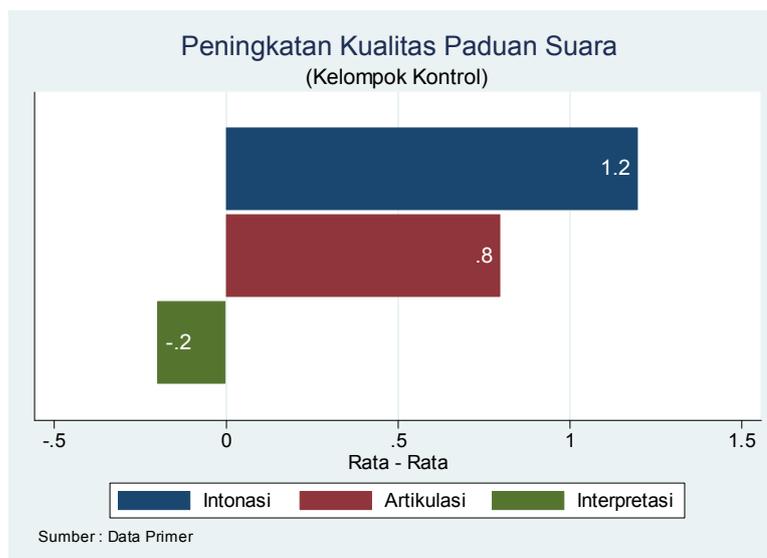
Tabel 14. Kualitas Akhir Paduan Suara - Kontrol

Parameter	Intonasi	Artikulasi	Interpretasi	Paduan Suara
Mean	63.06	61.06	64.70	62.93
Median	65.50	61.50	65.00	63.20
Mode	52.50	51.50	60.50	53.30
Std. Deviation	8.50	6.34	5.02	4.99
Variance	72.38	40.24	25.24	24.94
Minimum	50.00	51.50	55.00	53.30
Maximum	79.50	76.50	75.00	71.80

Gambar di bawah menunjukkan secara visual skor kualitas paduan suara sebelum dan sesudah perlakuan. Terlihat disemua aspek paduan suara mengalami peningkatan (gambar 10). Bila dicermati per aspek, intonasi menunjukkan peningkatan paling besar, disusul artikulasi. Sedangkan interpretasi mengalami penurunan (Gambar 11).



Gambar 10. Histogram Kualitas Paduan Suara



Gambar 11. Histogram Peningkatan Kualitas Paduan Suara

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan kejelasan serta pemahaman hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian secara deskriptif diperoleh iringan ansambel musik

mampu meningkatkan kualitas paduan suara sebesar 7,2333 atau 11,67%, sedangkan bila tidak menggunakan iringan ansambel musik hanya meningkat 0,94% (tabel 10). Angka dari jumlah tersebut didapatkan dari kategorisasi pada lampiran 6 halaman 74. Analisis secara deskriptif tersebut menyatakan bahwa iringan ansambel musik efektif untuk meningkatkan kualitas paduan suara siswa SD Bopkri Demangan III.

Lebih lanjut analisis secara statistik dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Sminorv Test* diketahui hasil pengujian terhadap data intonasi kelompok eksperimen mendapatkan koefisien sebesar 0.584 dengan probabilitas (p) sebesar 0.885. perolehan $p > 0.05$ menandakan data berdistribusi normal. Hasil uji terhadap data yang lain baik dikelompok kontrol maupun eksperimen juga menunjukkan normal (tabel 7).

Desain eksperimen dengan melibatkan kelompok kontrol dilaksanakan dengan asumsi kondisi awal siswa kelompok kontrol komparabel dengan kelompok lain yang akan diberi perlakuan (kelompok eksperimen). Untuk mengevaluasi hal ini telah dilakukan pengujian dengan menggunakan tes statistik *Levene Statistic* pada aspek intonasi F-test sebesar 0.289 dengan probabilitas 0.595. Semua aspek menunjukkan $p > 0.05$ menandakan kondisi siswa di kedua kelompok adalah homogen atau komparabel.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang berbunyi “Iringan ansambel musik efektif terhadap ekstrakurikuler paduan suara di SD Bopkri Demangan III Yogyakarta”.

Dilihat dari rerata yang diperoleh mulai *pre-test* sampai dengan *post-test*, perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kualitas siswa dalam bernyanyi paduan suara, baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok

kontrol. Dari kelompok eksperimen rerata tes awal yang diperoleh adalah sebesar 61,98 dan rerata tes akhir menjadi sebesar 69,22. Selanjutnya untuk kelompok kontrol rerata tes awal yang diperoleh adalah sebesar 62,34 dan rerata tes akhir menjadi 62,93. Rerata skor bernyanyi siswa kedua kelompok sama-sama mengalami kenaikan, yaitu pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang lebih tinggi yaitu sebesar 7,24 sedang kelompok kontrol hanya sebesar 0,59. Akan tetapi berdasarkan hasil uji t, kenaikan rerata kelompok pretest dianggap tidak bermakna atau gugur walaupun mengalami kenaikan 7,24 karena hasil uji t menyatakan tidak signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa iringan ansambel musik efektif untuk mengiringi ekstrakurikuler paduan suara di SD Bopkri Demangan III dengan peningkatan sebesar 11,67%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Iringan ansambel musik pada ekstrakurikuler paduan suara di SD Bopkri Demangan III dapat meningkatkan kualitas paduan suara secara efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa harga t_{hit} sebesar 3.270 lebih besar dari pada t_{tab} pada taraf signifikansi 5% dengan df 28 sebesar 4.689 sehingga dapat dijabarkan bahwa iringan ansambel musik efektif dalam mengiringi ekstrakurikuler paduan suara di SD Bopkri Demangan III. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan rerata, yaitu dari tes awal kelompok eksperimen yang diperoleh adalah sebesar 61,98 dan tes akhir menjadi sebesar 69,22.
2. Walaupun rerata skor bernyanyi siswa kedua kelompok sama-sama mengalami kenaikan, ternyata pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang lebih tinggi yaitu sebesar 7,24 sedang kelompok kontrol hanya sebesar 0,59. Akan tetapi kenaikan lebih tinggi yang terjadi pada kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang diberikan perlakuan berupa iringan ansambel musik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dengan diadakannya iringan ansambel musik untuk mengiringi paduan suara sangat banyak manfaat yang diperoleh dalam meningkatkan kualitas bernyanyi siswa. Selain itu dapat menambah kreativitas dan melatih skill anak dalam bermain musik, sehingga anak menjadi terbiasa mengiringi paduan suara. Hendaknya pembelajaran ansambel musik dalam mengiringi paduan suara ini dapat terus dilaksanakan dan ditingkatkan.
2. Perlu diadakannya penelitian sejenis yang tujuannya adalah mencari tingkat efektivitas ansambel musik untuk mengiringi paduan suara dengan perlakuan yang lebih banyak.

Daftar Pustaka

- Ali, M. 2006. *Teknik- teknik Vokal*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (cetakan 13). Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Kun Setyaning. 2001. *Optimalisasi Kerjasama antar Anak Didik dalam Pembelajaran Musik*. Makalah. Yogyakarta: Program Studi Seni Musik. FBS UNY.
- Banoe, Pono. 1984. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 2003. *Kamus musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Basuki, A.Yudayana, dkk. 1994. *Seni Musik I*. Solo: Cahaya Ilmu.
- Gie, The Liang, dkk. 1989. *Ensiklopedia Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hadi, Sasongko. 1999. *Diktat Kuliah Akustik Program Studi Pendidikan Seni Musik*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Hartoyo, Jimmy. 1994. *Musik Konvensional Dengan “do” Tetap*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.
- Jamalus. 1981. *Musik Untuk SPG*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Depdikbud.
- Ki Hajar Dewantara. 1977. *Pendidikan Yogyakarta : Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa*
- Kodijat, Latifah. 1986. *Istilah-istilah Musik*. Jakarta: PT. Jambatan.
- Nazir. 2009. *Metode Penelitian* (cetakan ketujuh). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nimpoeno, John S. 2009. *Cerdas Bersama Musik (Papan cerita Purwa Caraka Musik Studio)*. Tangerang : Tim Penulis PCMS.

- Niza, Ayu Machfauzia & Pujiwiayana. 2006. *Diktat Kuliah Metode Kelas Perkusi Program Studi Pendidikan Seni Musik*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Prier SJ.K.E. 2004. *Sejarah Musik*. (jilid 1). Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Purwadarminto, WJS. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud & Balai Pustaka.
- Rachmawati, Yeni. 2005. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*. Yogyakarta: Percetakan Jala Sutra.
- Saputra, Yudha M. 1999. *Pengembangan Kegiatan ko dan ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sudjana. 1989. *Metode-metode Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sumaryadi. 2006. *Lokakarya Metodologi Penelitian Seni dan Pendidikan Seni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik*. Metodologi Penelitian Eksperimen III. Yogyakarta: FBS UNY.
- Suparno, Paul. 2004. *Guru Demokratis di Era Reformasi*. Jakarta : P.T. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wojowasito & Titowasito S. 1980. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Bandung: Hasta.
- Yudha, Pramayuda. 2010. *Buku Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: Buku Biru.

LAMPIRAN

Tabel 15. Pretest Kelompok Eksperimen

No.	Nama	Intonasi	Artikulasi	Interpretasi	Rata-rata
		0-100	0-100	0-100	
1	Asiah Salsabilla	60	70	65	65.00
2	Aprilia Sekar W.	55	70	60	61.66
3	Dwiki Marcelino Wiryawan	60	60	65	61.66
4	Mario Setiawan	60	70	65	65.00
5	Hezekiel Dwi Pradipta	50	55	60	55.00
6	Katarina Aryanti Dinda	70	65	50	61.66
7	Bernadeta Dwita Nugraheni	70	75	55	66.66
8	Magda Alince	66	65	60	63.66
9	Lisa Fatma Rini	65	75	65	68.33
10	Agatha Nia Sari	60	65	70	65.00
11	Bianca Christianna Bayu	70	50	50	56.66
12	Diana Christy	65	70	70	68.33
13	Vincentio Rexel Suthandhani	50	55	55	53.33
14	Luque Saviola N.P	55	55	55	55.00
15	Briliano Anggriawan Putra	60	50	50	53.33

Tabel 16. Pretest Kelompok Kontrol

No.	Nama	Intonasi	Artikulasi	Interpretasi	Total
		0-100	0-100	0-100	
1	Erinda Krisnawati	75	65	70	70.00
2	Millenia Tri Agatha	66	75	75	72.00
3	Yesaya Rian K.	55	57	65	59.00
4	Cornelius Adi Setyawan S.	66	60	70	65.33
5	Heryanto Wahyu W.	65	65	70	66.66
6	Ella Martasari	65	50	65	60.00
7	Bhisma Sunu Dwi R.	65	55	70	63.33
8	Kezia Wenno	60	60	65	61.66
9	Natalia Yovita Kusmiyayu	50	55	50	51.66
10	Rossa Regina Aprilia	55	50	60	55.00
11	Gloria	65	60	65	63.33
12	Kezia Tiara Hastin	65	62	70	65.66
13	Erlina Ira Novita	40	65	65	56.66
14	Dwi Putri Ariningtyas	60	65	65	63.33
15	Anggrane Kartika Suciyanti	50	50	60	53.33

Penguji Tamu,

Felecia Hepi N.R., S.Pd

Tabel 17. Posttest Kelompok Eksperimen

No.	Nama	Intonasi	Artikulasi	Interpretasi	Total
		0-100	0-100	0-100	
1	Asiah Salsabilla	70	75	66	70.33
2	Aprilia Sekar W.	65	75	70	70.00
3	Dwiki Marcelino Wiryawan	67	80	75	74.00
4	Mario Setiawan	80	65	75	73.33
5	Hezkiel Dwi Pradipta	60	60	72	64.00
6	Katarina Aryanti Dinda	75	70	72	72.33
7	Bernadeta Dwita Nugraheni	75	70	75	73.33
8	Magda Alince	70	75	77	74.00
9	Lisa Fatma Rini	70	75	60	68.33
10	Agatha Nia Sari	65	70	75	70.00
11	Bianca Christianna Bayu	75	55	70	66.66
12	Diana Christy	70	80	65	71.66
13	Vincentio Rexel Suthandhani	55	60	70	61.66
14	Luque Saviola N.P	60	55	55	56.66
15	Briliano Anggriawan Putra	60	55	55	56.66

Tabel 18. Posttest Kelompok Kontrol

No.	Nama	Intonasi	Artikulasi	Interpretasi	Total
		0-100	0-100	0-100	
1	Erinda Krisnawati	76	65	70	70.33
2	Millenia Tri Agatha	70	76	65	70.33
3	Yesaya Rian K.	60	62	60	61.66
4	Cornelius Adi Setyawan S.	65	61	65	63.66
5	Heryanto Wahyu W.	70	65	70	68.33
6	Ella Martasari	70	51	60	60.33
7	Bhisma Sunu Dwi R.	65	62	65	64.00
8	Kezia Wenno	65	61	60	62.00
9	Natalia Yovita Kusmiyayu	50	55	55	53.33
10	Rossa Regina Aprilia	50	55	65	56.66
11	Gloria	55	62	70	62.33
12	Kezia Tiara Hastin	65	61	75	67.00
13	Erlina Ira Novita	70	65	60	65.00
14	Dwi Putri Ariningtyas	65	66	60	63.66
15	Anggrane Kartika Suciyaniti	55	51	65	57.00

Penguji Tamu,

Felecia Hepi N.R., S.Pd

Tabel 19. Pretest Kelompok Eksperimen

No.	Nama	Intonasi	Artikulasi	Interpretasi	Total
		0-100	0-100	0-100	
1	Asiah Salsabilla	60	69	65	64.66
2	Aprilia Sekar W.	57	60	60	59.00
3	Dwiki Marcelino Wiryawan	62	78	67	69.00
4	Mario Setiawan	62	60	67	63.00
5	Hezkiel Dwi Pradipta	52	67	62	60.33
6	Katarina Aryanti Dinda	69	79	50	65.00
7	Bernadeta Dwita Nugraheni	73	69	55	65.66
8	Magda Alince	65	62	62	63.00
9	Lisa Fatma Rini	67	73	67	69.00
10	Agatha Nia Sari	62	67	69	66.00
11	Bianca Christianna Bayu	73	52	50	58.33
12	Diana Christy	67	73	73	71.00
13	Vincentio Rexel Suthandhani	52	57	57	55.33
14	Luque Saviola N.P	57	50	57	54.66
15	Briliano Anggriawan Putra	62	52	50	54.66

Tabel 20. Pretest Kelompok Kontrol

No.	Nama	Intonasi	Artikulasi	Interpretasi	Total
		0-100	0-100	0-100	
1	Erinda Krisnawati	75	66	68	69.66
2	Millenia Tri Agatha	68	76	64	69.33
3	Yesaya Rian K.	59	60	59	59.33
4	Cornelius Adi Setyawan S.	66	62	64	64.00
5	Heryanto Wahyu W.	68	66	68	67.33
6	Ella Martasari	76	51	59	64.33
7	Bhisma Sunu Dwi R.	66	59	66	63.66
8	Kezia Wenno	66	59	61	62.00
9	Natalia Yovita Kusmiyayu	49	54	54	52.33
10	Rossa Regina Aprilia	51	51	66	56.00
11	Gloria	54	61	72	62.33
12	Kezia Tiara Hastin	66	61	73	66.66
13	Erlina Ira Novita	72	66	61	66.33
14	Dwi Putri Ariningtyas	62	66	61	63.00
15	Anggrane Kartika Suciyaniti	56	56	66	59.33

Peneliti,

Pitarizka

Tabel 21. Posttest Kelompok Eksperimen

No.	Nama	Intonasi	Artikulasi	Interpretasi	Total
		0-100	0-100	0-100	
1	Asiah Salsabilla	69	73	66	69.33
2	Aprilia Sekar W.	79	80	78	79.00
3	Dwiki Marcelino Wiryawan	68	80	75	74.33
4	Mario Setiawan	73	74	79	75.33
5	Hezkiel Dwi Pradipta	57	66	73	65.33
6	Katarina Aryanti Dinda	75	70	73	72.66
7	Bernadeta Dwita Nugraheni	76	75	75	75.33
8	Magda Alince	63	76	78	72.33
9	Lisa Fatma Rini	65	60	61	62.00
10	Agatha Nia Sari	83	75	75	77.66
11	Bianca Christianna Bayu	74	60	73	69.00
12	Diana Christy	75	75	68	72.66
13	Vincentio Rexel Suthandhani	61	75	71	69.00
14	Luque Saviola N.P	75	55	56	62.00
15	Briliano Anggriawan Putra	61	55	59	58.33

Tabel 22. Posttest Kelompok Kontrol

No.	Nama	Intonasi	Artikulasi	Interpretasi	Total
		0-100	0-100	0-100	
1	Erinda Krisnawati	83	66	71	73.33
2	Millenia Tri Agatha	74	77	65	72.00
3	Yesaya Rian K.	60	62	61	61.00
4	Cornelius Adi Setyawan S.	69	62	66	65.66
5	Heryanto Wahyu W.	68	66	68	67.33
6	Ella Martasari	65	52	61	59.33
7	Bhisma Sunu Dwi R.	66	63	65	63.66
8	Kezia Wenno	66	61	62	63.00
9	Natalia Yovita Kusmiyayu	50	55	55	53.33
10	Rossa Regina Aprilia	55	56	66	59.00
11	Gloria	60	62	70	64.00
12	Kezia Tiara Hastin	40	62	75	59.00
13	Erlina Ira Novita	71	52	65	62.66
14	Dwi Putri Ariningtyas	62	66	61	63.00
15	Anggrane Kartika Suciyaniti	52	52	65	56.33

Peneliti,

Pitarizka

LAMPIRAN 1

INTERCLASS CORRELATION

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

LAMPIRAN 2

UJI DESKRIPTIF KELOMPOK EKSPERIMEN

Eksperimen

Statistics

		Pre.Intonasi	Pre.Artikulasi	Pre. Penghayatan	Pre.Skor Total
N	Valid	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0
Mean		61.8333	63.9333	60.2000	61.9867
Median		61.0000	65.0000	61.0000	63.8000
Mode		61.00	51.00 ^a	50.00 ^a	54.00 ^a
Std. Deviation		6.54290	7.96839	7.14093	5.19778
Variance		42.810	63.495	50.993	27.017
Minimum		51.00	51.00	50.00	54.00
Maximum		71.50	74.00	71.50	69.70
Sum		927.50	959.00	903.00	929.80

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

		Post.Intonasi	Post.Artikulasi	Post. Penghayatan	Post.Skor Total
N	Valid	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0
Mean		68.9667	68.9667	69.7333	69.2200
Median		69.0000	70.0000	72.5000	69.8000
Mode		67.50 ^a	55.00 ^a	75.00	69.80
Std. Deviation		5.27280	8.12067	7.11102	5.52245
Variance		27.802	65.945	50.567	30.497
Minimum		58.50	55.00	55.50	57.50
Maximum		75.50	80.00	77.50	74.70
Sum		1034.50	1034.50	1046.00	1038.30

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN 3

UJI DESKRIPTIF KELOMPOK KONTROL

Kontrol

Statistics

		Pre.Intonasi	Pre.Artikulasi	Pre. Penghayatan	Pre.Skor Total
N	Valid	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0
Mean		61.8667	60.2667	64.9000	62.3467
Median		63.0000	60.5000	63.0000	62.8000
Mode		53.00 ^a	65.50	63.00	52.00 ^a
Std. Deviation		7.14260	6.73442	4.82997	5.16068
Variance		51.017	45.352	23.329	26.633
Minimum		49.50	50.50	52.00	52.00
Maximum		75.00	75.50	71.50	70.70
Sum		928.00	904.00	973.50	935.20

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

		Post.Intonasi	Post.Artikulasi	Post. Penghayatan	Post.Skor Total
N	Valid	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0
Mean		63.0667	61.0667	64.7000	62.9333
Median		65.5000	61.5000	65.0000	63.2000
Mode		52.50 ^a	51.50 ^a	60.50 ^a	53.30 ^a
Std. Deviation		8.50812	6.34391	5.02423	4.99395
Variance		72.388	40.245	25.243	24.940
Minimum		50.00	51.50	55.00	53.30
Maximum		79.50	76.50	75.00	71.80
Sum		946.00	916.00	970.50	944.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN 4

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre.Intonasi	Pre.Artikulasi	Pre.Penghayatan	Post.Intonasi	Post.Artikulasi	Post.Penghayatan
N		15	15	15	15	15	15
Normal Parameters(a,b)	Mean	61.8333	63.9333	60.2000	68.9667	68.9667	69.7333
	Std. Deviation	6.54290	7.96839	7.14093	5.27280	8.12067	7.11102
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.153	.149	.163	.162	.210
	Positive	.151	.124	.123	.108	.121	.137
	Negative	-.123	-.153	-.149	-.163	-.162	-.210
Kolmogorov-Smirnov Z		.584	.594	.578	.633	.626	.812
Asymp. Sig. (2-tailed)		.885	.873	.892	.818	.828	.525

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre.Intonasi	Pre.Artikulasi	Pre.Penghayatan	Post.Intonasi	Post.Artikulasi	Post.Penghayatan
N		15	15	15	15	15	15
Normal Parameters(a,b)	Mean	61.8667	60.2667	64.9000	63.0667	61.0667	64.7000
	Std. Deviation	7.14260	6.73442	4.82997	8.50812	6.34391	5.02423
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.152	.207	.146	.162	.170
	Positive	.103	.152	.186	.136	.152	.170
	Negative	-.161	-.115	-.207	-.146	-.162	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.624	.588	.803	.565	.629	.659
Asymp. Sig. (2-tailed)		.831	.879	.539	.907	.823	.778

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

LAMPIRAN 5

UJI HOMOGENITAS

Group Statistics

	Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre.Intonasi	Eksperimen	15	61.8333	6.54290	1.68937
	Kontrol	15	61.8667	7.14260	1.84421
Pre.Artikulasi	Eksperimen	15	63.9333	7.96839	2.05743
	Kontrol	15	60.2667	6.73442	1.73882
Pre.Penghayatan	Eksperimen	15	60.2000	7.14093	1.84378
	Kontrol	15	64.9000	4.82997	1.24709
Pre.Skor Total	Eksperimen	15	61.9867	5.19778	1.34206
	Kontrol	15	62.3467	5.16068	1.33248

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre.Intonasi	Equal variances assumed	.289	.595	-.013	28	.989	-.03333	2.50102	-5.15643	5.08977
	Equal variances not assumed			-.013	27.787	.989	-.03333	2.50102	-5.15820	5.09153
Pre.Artikulasi	Equal variances assumed	.780	.385	1.361	28	.184	3.66667	2.69379	-1.85131	9.18465
	Equal variances not assumed			1.361	27.243	.185	3.66667	2.69379	-1.85823	9.19156
Pre.Penghayatan	Equal variances assumed	3.236	.083	-2.111	28	.044	-4.70000	2.22593	-9.25961	-.14039
	Equal variances not assumed			-2.111	24.593	.045	-4.70000	2.22593	-9.28824	-.11176
Pre.Skor Total	Equal variances assumed	.287	.596	-.190	28	.850	-.36000	1.89120	-4.23395	3.51395
	Equal variances not assumed			-.190	27.999	.850	-.36000	1.89120	-4.23396	3.51396

LAMPIRAN 6

UJI T

Group Statistics

	Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gain.Intonasi	Eksperimen	15	7.1333	5.54033	1.43051
	Kontrol	15	1.2000	5.64042	1.45635
Gain.Artikulasi	Eksperimen	15	5.0333	5.39334	1.39255
	Kontrol	15	.8000	2.88345	.74450
Gain.Penghayatan	Eksperimen	15	9.5333	9.07797	2.34392
	Kontrol	15	-.2000	2.41868	.62450
Gain.Skor Total	Eksperimen	15	7.2333	4.68906	1.21071
	Kontrol	15	.6000	1.40831	.36362

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Gain.Intonasi	Equal variances assumed	.907	.349	2.907	28	.007	5.93333	2.04140	1.75172	10.11495
	Equal variances not assumed			2.907	27.991	.007	5.93333	2.04140	1.75166	10.11501
Gain.Artikulasi	Equal variances assumed	5.042	.033	2.681	28	.012	4.23333	1.57908	.99874	7.46793
	Equal variances not assumed			2.681	21.399	.014	4.23333	1.57908	.95318	7.51349
Gain.Penghayatan	Equal variances assumed	16.507	.000	4.013	28	.000	9.73333	2.42569	4.76453	14.70213
	Equal variances not assumed			4.013	15.978	.001	9.73333	2.42569	4.59052	14.87615
Gain.Skor Total	Equal variances assumed	10.858	.003	5.247	28	.000	6.63333	1.26414	4.04387	9.22280
	Equal variances not assumed			5.247	16.505	.000	6.63333	1.26414	3.96014	9.30653

LAMPIRAN 7
SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 385c/UN.34.12/PP/III/2012
Lampiran : --
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

9 Maret 2012

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

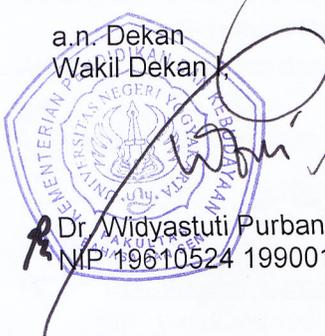
Efektivitas Iringan Ansambel Musik pada Ekstrakurikuler Paduan Suara di SD BOPKRI Demangan III

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : PITARIZKA INTAN WIDURI
NIM : 05208241014
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Maret – April 2012
Lokasi Penelitian : SD BOPKRI Demangan III

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2194/V/3/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Bahasa dan Seni UNY Nomor : 385c/UN.34.12/PP/III/2012
Tanggal : 09 Maret 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : PITARIZKA INTAN WIDURI NIP/NIM : 05208241014
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : EFEKTIVITAS IRINGAN ANSAMBEL MUSIK PADA EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SD BOPKRI DEMANGAN III
Lokasi : SD BOPKRI Demangan III Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 13 Maret 2012 s/d 13 Juni 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

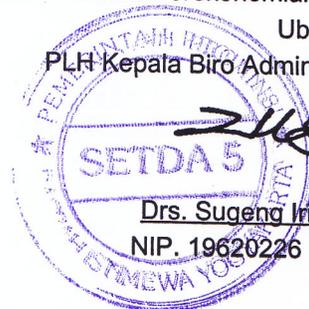
Pada tanggal 13 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.

NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Bahasa dan Seni UNY
5. Yang Bersangkutan



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 0745/ 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/2194/V/3/2012. Tanggal: 13 Maret 2012. Hal : Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **PITARIZKA INTAN WIDURI**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 05208241014
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Kalangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Janti Gg. Sengon No. 7 Yogyakarta
No. Telp/ Hp : 085227210820
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul
"EFEKTIVITAS IRINGAN ANSAMBEL MUSIK PADA EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SD BOPKRI DEMANGAN III"
Lokasi : SD BOPKRI Demangan III, Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 13 Maret 2012 s/d 13 Juni 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. SD BOPKRI Demangan III Depok
7. Dekan Fak. Bahasa & Seni – UNY
8. Peringgal

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 13 Maret 2012
A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.
Ka. Sub Bid. Litbang

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT
Penata Tk. I, III/d
NIP. 19670703 199603 2 002



Develop Your Talent

YAYASAN BOPKRI YOGYAKARTA

SD BOPKRI DEMANGAN III

Jl. Ampel 4 Papringan - Caturtunggal - Depok - Sleman - D.I.Y - Indonesia

Telephone : 0274-544397

Email : sd_bodem3@yahoo.co.id

SURAT IZIN PENELITIAN

NO : 306 / S.Ket / SD III / III / 20

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD Bopkri Demangan III menerangkan bahwa :

Nama : Pitarizka Intan Widuri
NIM : 05208241014
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY

Telah melakukan penelitian dari bulan Maret sampai dengan April 2012, dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul :

“Efektivitas Iringan Ansambel Musik pada Ekstrakurikuler Paduan Suara di SD Bopkri Demangan III”.

Demikianlah surat pemberian izin ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 12 Mei 2012

Kepala Sekolah,



Jajuk Triningsih, S.Th

LAMPIRAN 9

FOTO-FOTO

Para pemain ansambel musik pengiring paduan suara



Siswa pemain rekorder
(dok. Pipit)



Siswa pemain pianika 1
(dok. Pipit)



Siswa pemain pianika 2
(dok. Pipit)



Siswa pemain Glockenspiel
(dok. Pipit)



Siswa pemain gitar elektrik
(dok. Pipit)



Siswa pemain bass elektrik
(dok. Pipit)



Siswa pemain drum set
(dok. Pipit)

Para penyanyi paduan suara



Kelompok Eksperimen
(dok. Pipit)



Kelompok Kontrol
(dok. Pipit)